

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015**

***PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Nurhadijono | Name 1. |
| Alamat Kantor | Menara Cardig Lt:3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Perdatam No. 14 A, RT.011, RW.002
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6221-80875050
Direktur Utama/President Director | Phone Number
Title |
| 2. Nama | Danar Wihandoyo | Name 2. |
| Alamat Kantor | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Niaga Hijau IV No. 35
RT. 004 RW. 017
Kel. Pondok Pinang
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6221-80875050
Direktur Keuangan/Finance Director | Phone Number
Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. 4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 2 Maret/March 2, 2017
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Nurhadijono
(Direktur Utama/President Director)


Danar Wihandoyo
(Direktur Keuangan/Finance Director)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/117.AGA/raf.2/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Cardig Aero Services Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates

tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 2 Maret/March 2, 2017

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 32, 33	109,116,758	154,646,607	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 32, 33			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	30	4,406,802	4,639,306	Related Parties
Pihak Ketiga		259,442,924	310,667,278	Third Parties
Piutang Lain-lain	6, 32			Other Receivables
Pihak Berelasi	30	77,697,870	57,123,920	Related Parties
Pihak Ketiga		30,180,487	15,030,764	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	7, 30, 32, 33	196,590,155	202,475,886	Loan to Related Party
Persediaan		14,879,499	16,664,771	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	8	28,477,050	26,086,220	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	360,874,921	140,665,871	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lain-lain		4,818,064	4,837,944	Other Current Assets
Total Aset Lancar		<u>1,086,484,530</u>	<u>932,838,567</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	10	423,652,698	246,571,254	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	27.b	54,334,097	62,812,102	Deferred Tax Assets
Goodwill	11	17,116,427	17,116,427	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lain-lain	12	65,867,030	20,168,662	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>560,970,252</u>	<u>346,668,445</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1,647,454,782</u></u>	<u><u>1,279,507,012</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	13, 33, 34			Accounts Payable
Pihak Berelasi	30	2,484,826	1,367,095	Related Parties
Pihak Ketiga		80,837,876	69,544,839	Third Parties
Utang Lain-lain	33			Other Payables
Pihak Berelasi	30	671,800	--	Related Parties
Pihak Ketiga		1,779,207	2,017,239	Third Parties
Utang Pajak	14	54,834,395	83,296,313	Taxes Payable
Beban Akrua	15, 33	168,059,093	144,452,075	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	33	13,249,652	12,065,914	Advances and Deposit from Customers
Provisi		9,707,166	9,707,166	Provisions
Utang Bank Jangka Pendek	16, 33, 34	93,217,572	88,424,813	Short Term Bank Loan
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	16, 33, 34	37,244,160	5,529,867	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	17	24,956,766	1,000,682	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>487,042,513</u>	<u>417,406,003</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang -				Long-Term Liabilities -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Net of Current Maturities:
Utang Bank	16, 33, 34	159,453,420	212,340,910	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	17	88,575,595	101,943	Finance Lease Payables
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	18	117,361,330	91,240,925	Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>365,390,345</u>	<u>303,683,778</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>852,432,858</u>	<u>721,089,781</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	19	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	20	(87,923,169)	(88,941,501)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan				Difference in Value of Equity Transaction
Kepemilikan Non-Sepengendali	21	(46,086,238)	(46,086,238)	with Non-Controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Effect of Changes in Equity of
Entitas Anak	22	89,853,900	--	Subsidiary
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		420,763,507	330,684,166	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		627,042,000	446,090,427	Total Equity Attributable to Owner of
kepada Pemilik Entitas Induk		627,042,000	446,090,427	the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	24	167,979,924	112,326,804	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		<u>795,021,924</u>	<u>558,417,231</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,647,454,782</u>	<u>1,279,507,012</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	25, 30	1,778,033,680	1,631,764,589	REVENUES
BEBAN USAHA	26, 30	(1,344,221,528)	(1,218,114,828)	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAINNYA		433,812,152	413,649,761	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Pendapatan Bunga		27,600,867	27,367,456	Interest Income
Beban Keuangan		(36,807,638)	(41,273,991)	Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	34	(10,611,855)	23,025,534	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Bersih		14,538,219	(8,573,098)	Other Gains and Losses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		428,531,745	414,195,662	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27.a	(132,155,187)	(120,624,150)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		296,376,558	293,571,512	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	23	--	1,171,186	Gain on Derivative Transactions - Net of Deferred Tax
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		(17,796,498)	302,708	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		4,449,125	(75,677)	Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		283,029,185	294,969,729	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	29	121,169,486	118,116,393	Owner of the Parent Entity
Keperentingan Non-Pengendali		175,207,072	175,455,119	Non-Controlling Interest
		296,376,558	293,571,512	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		113,703,615	119,041,320	Owner of the Parent Entity
Keperentingan Non-Pengendali	24	169,325,570	175,928,409	Non-Controlling Interest
		283,029,185	294,969,729	
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (Dalam Rupiah Penuh)	29	58	57	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Kepemilikan Non-Sepengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiaries Rp	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component Cadangan Revaluasi Lindung Nilai - Bersih setelah dikurangi Pajak Tanggungan/ Hedge Revaluation Reserve - Net of Deferred Tax Rp	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Rp	Total Ekuitas/ Equity Rp	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan Rp				
	208.695.000	(88.941.501)	(46.086.238)	--	(1.171.186)	41.739.000	257.982.066	(1.342.084)	370.875.057	118.713.958	489.589.015	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Dividen	--	--	--	--	--	--	(43.825,950)	--	(43.825,950)	(183,035,563)	(226,861,513)	<i>Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	118,116,393	--	118,116,393	175,455,119	293,571,512	<i>Income for the Year</i>
Entitas Anak Baru	--	--	--	--	--	--	--	--	--	720,000	720,000	<i>New Subsidiary</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	--	--	--	--	1,171,186	--	--	--	1,171,186	--	1,171,186	<i>Other Comprehensive Income, Net of Tax: Hedge Revaluation Reserve</i>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	(246,259)	(246,259)	473,290	227,031	<i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>
Saldo per 31 Desember 2015	208.695.000	(88.941.501)	(46.086.238)	--	--	41.739.000	332.272.509	(1.588.343)	446.090.427	112.326.804	558.417.231	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Dividen	--	--	--	--	--	--	(23,624,274)	--	(23,624,274)	(136,051,479)	(159,675,753)	<i>Dividend</i>
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	89,853,900	--	--	--	--	89,853,900	22,097,361	111,951,261	<i>Effect of Changes in Equity of Subsidiary</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	121,169,486	--	121,169,486	175,207,072	296,376,558	<i>Income for the Year</i>
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	1,018,332	--	--	--	--	--	--	1,018,332	281,668	1,300,000	<i>Differences Between Assets and Liabilities of Tax Amnesty</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	(7,465,871)	(7,465,871)	(5,881,502)	(13,347,373)	<i>Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>
Saldo per 31 Desember 2016	208.695.000	(87.923.169)	(46.086.238)	89.853.900	--	41.739.000	429.817.721	(9.054.214)	627.042.000	167.979.924	795.021.924	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,830,674,276	1,589,448,461	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(904,041,598)	(844,913,324)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(408,517,769)	(370,082,149)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	518,114,909	374,452,988	Cash Generated from Operations
Penerimaan Pengembalian Pajak	--	10,097,415	Receipt of Tax Refund
Penerimaan Bunga	3,247,840	5,026,034	Interest Received
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(38,891,251)	(34,927,752)	Interest Paid and Bank Charges
Pembayaran Pajak	(144,055,890)	(124,621,959)	Taxes Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>338,415,608</u>	<u>230,026,726</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(224,813,985)	(65,925,943)	Acquisition of Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka	(219,588,810)	--	Advance Payment
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	5,885,731	5,158,706	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Hasil Penjualan Aset Tetap	120,666,019	1,045,925	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(317,851,045)</u>	<u>(59,721,312)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(159,675,753)	(226,861,513)	Dividend Payment
Penerimaan Setoran modal pada Entitas Anak Dari Pemegang Saham Non-Pengendali	111,951,261	--	Receive from Capital Contribution of Non-Controlling in Subsidiaries
Penerimaan Pinjaman Bank	172,280,971	373,477,762	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(188,661,409)	(314,042,526)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Sewa Pembiayaan	(1,131,572)	(1,868,724)	Payment of Finance Lease
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(65,236,502)</u>	<u>(169,295,001)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(44,671,939)	1,010,413	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(857,910)	1,502,738	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>154,646,607</u>	<u>152,133,456</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>109,116,758</u>	<u>154,646,607</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun			Cash and Cash Equivalents at
Terdiri dari:			the End of the Year Consist of:
Kas	1,662,832	1,527,516	Cash on Hand
Bank	102,333,926	122,835,663	Cash in Banks
Deposito Berjangka	5,120,000	30,283,428	Time Deposits
Total	<u>109,116,758</u>	<u>154,646,607</u>	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34 Tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk disesuaikan dengan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014, antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0951513 dan AHU-AH.01.03-0951514, keduanya tertanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Cardig International (CI).

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

2016 dan/and 2015

Jusman Syafii Djamal
Hasiyana Syarain Ashadi
Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Adji Gunawan
Simon Halim

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

1.a. Establishment and General Information

PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently based on deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA., substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK), specifically POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014, including changes in composition of Board of Commissioner. This amended deeds have been accepted by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0951513 and AHU-AH.01.03-0951514, both dated July 14, 2015.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations in 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The Company belongs to a group of companies owned by PT Cardig International (CI).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2016 dan/and 2015

Direksi
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Nurhadijono
Radianto Kusumo
Raden Ajeng Widianawati *)
Dinar Wihandoyo

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Simon Halim
Agus Kretarto
Teuku Radja Sjahnan

Audit Committee
Chairman
Member
Member

*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

*) Serves as the Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 3.848 dan 3.457 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries (the Group) had a total of 3,848 and 3,457 employees, respectively (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1.c. Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has more than 50% direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	651,719,489	455,952,374
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	112,872,143	97,150,636
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	48,257,315	41,157,136
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	161,448,594	144,866,679
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	1,902,272	2,013,992
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	97.92	225,266,005	119,400,769
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	--	100.00	100.00	21,541,357	21,538,346
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.00	91.00	7,197,156	8,269,670

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan mengakuisisi PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) sebesar 258.433.590 saham atau sebesar 50,10% kepentingan saham dari CI.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)

On April 26, 2010, the Company acquired 258,433,590 shares or 50.10% ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) from CI.

PT JAS Aero-Engineering Services (JAE)

Pada tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan mengakuisisi PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) sebesar 2.200.000 saham atau sebesar 51% kepentingan saham dari CI.

PT JAS Aero-Engineering Services (JAE)

On 20 August, 2009, the Company acquired 2,200,000 shares or 51% ownership interest in PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) from CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

Pada tanggal 17 Februari 2011, Perusahaan dengan PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), salah satu entitas anak dari Grup CI, mendirikan PT Citra Anugra Saranaboga. Perusahaan memiliki 2.504.999 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CLI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

On February 17, 2011, the Company with PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), a fellow subsidiary under CI Group, established PT Citra Anugra Saranaboga. The Company owns 2,504,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 1 Oktober 2012, PT Citra Anugra Saranaboga mengubah nama menjadi PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

Pada tanggal 29 Januari 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASB sebesar 3.500.000 saham, sehingga Perusahaan memiliki 6.004.999 saham sedangkan 1 saham tersisa dimiliki oleh CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

Pada tanggal 25 April 2011, Perusahaan dengan Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), mendirikan PT Cipta Anugrah Sarana Catering, dengan kepemilikan Perusahaan 102.000 saham atau 51% kepemilikan, sedangkan AG memiliki 98.000 saham atau 49% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 2.295.000 saham atau 51% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 49% kepemilikan.

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki 4.689.757 saham atau 68% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 32% kepemilikan.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering sebanyak 571.885 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 5.261.642 saham atau 70,47% kepemilikan saham di CASC.

Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond* antara Perusahaan dan AG pada 2011, secara tidak langsung PT Cipta Anugrah Sarana Catering dimiliki 100% oleh Perusahaan sejak 2011 (Catatan 19).

Pada tanggal 25 Oktober 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering mengubah namanya menjadi PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan mendirikan PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). Perusahaan memiliki 2.399 saham dari CASD sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CASB.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On October 1, 2012, PT Citra Anugra Saranaboga changed its name to PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

On January 29, 2013, the Company injected additional capital 3,500,000 shares to CASB, so that the Company owns 6,004,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

On April 25, 2011, the Company with Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), established PT Cipta Anugrah Sarana Catering, the Company owns 102,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 98,000 shares or 49% ownership interest. As of December 31, 2011, the Company owns 2,295,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 49% ownership interest.

On April 12, 2012, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering. As of December 31, 2012, the Company owns 4,689,757 shares or 68% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 32% ownership interest.

On May 3, 2013, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering of 571,885 shares, so that the Company has 5,261,642 shares or 70.47% ownership interest in CASC.

Based on *Mandatory Convertible Bonds* entered into between the Company and AG in 2011, PT Cipta Anugrah Sarana Catering is therefore 100% indirectly owned by the Company since 2011 (Note 19).

On October 25, 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering changed its name to PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

On August 14, 2012, the Company established PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). The Company owns 2,399 shares of CASD while the remaining 1 share is owned by CASB.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). Perusahaan memiliki 2.500.000 saham seri C atau 69,65% kepemilikan sedangkan saham yang tersisa (termasuk saham seri A dan B) dimiliki oleh CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) dan Devro Group Limited.

Pada tanggal 4 Juli 2013, CI melunasi utangnya kepada Perusahaan dengan mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya di PMAD kepada Perusahaan. Saham PMAD yang dialihkan kepada Perusahaan terdiri dari saham seri A, B dan C, sehingga Perusahaan memiliki 97,92% kepemilikan di PMAD.

Transaksi ini diperlakukan sebagai selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 20).

Pada tanggal 4 Mei 2016, PMAD menerbitkan saham baru seri D sebesar 897.297 saham yang dimiliki seluruhnya oleh SATS Catering Pte. Ltd. sehingga kepemilikan Perusahaan di PMAD menjadi 78,33%.

Transaksi ini diperlakukan sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 22).

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mengakuisisi Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), melalui konversi *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh AG kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki 2.708.886 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh Harun Kussuwardono.

PT Arang Agung Graha (AAG)

Berdasarkan Akta Notaris I.G.A. Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 Oktober 2015, pemegang saham PT Arang Agung Graha (AAG) menyetujui penjualan saham milik Agung Dwi Nugroho sebanyak 6.480 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 81% dan Astri Novita sebanyak 800 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 10% kepada Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki 7.280 saham sedangkan 720 saham yang tersisa dimiliki oleh Agung Dwi Nugroho. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0943774.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

On July 19, 2012, the Company acquired PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). The Company owns 2,500,000 C series shares or 69.65% ownership interest while the remaining shares (including the series A and B shares) are owned by CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and Devro Group Limited.

On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company by transferring some of its share ownership in PMAD to the Company. The transferred PMAD shares consisted of series A, B and C shares, so that the Company has 97.92% ownership interest in PMAD.

This transaction was accounted for as a difference in value from business combination between entities under common control (Note 20).

On May 4, 2016, PMAD issued 897,297 shares of D series owned by SATS Catering Pte. Ltd. so that the Company's ownership in PMAD become 78.33%.

This transaction was accounted for as an effect of changes in equity of subsidiary (Note 22).

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)

On September 28, 2012, the Company acquired Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), through the conversion of the *Mandatory Convertible Bonds* issued by AG to the Company to AG's shares. The Company owns 2,708,886 shares while the remaining 1 share is owned by Harun Kussuwardono.

PT Arang Agung Graha (AAG)

Based on Notarial Deed I.G.A Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 dated October 7, 2015, shareholders of PT Arang Agung Graha (AAG) agreed on sale of shares owned by Agung Dwi Nugroho of 6,480 shares with 81% ownership percentage and Astri Novita of 800 shares with 10% ownership percentage to the Company so that the Company owns 7,280 shares while the remaining 720 shares is owned by Agung Dwi Nugroho. This Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0943774.AH.01.02. Year 2015 dated October 12, 2015.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

1.d. Public Offering of Shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2016 and 2015.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB – IIA), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan baru yang telah diterbitkan oleh DSAK – IAI dan mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Revisi

- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: "Pungutan"

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revised, amendments and adjustments of new standards and interpretation of standard issued by FASB – IIA and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standard

- SFAS No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability"

Revised

- SFAS No. 110: "Accounting for Sukuk"

Amendments

- SFAS No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- SFAS No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- SFAS No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- SFAS No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- SFAS No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- SFAS No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- IFAS No. 30: "Levy"

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"

- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dan kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
PSAK No. 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika

Adjustments

- SFAS No. 5: "Operating Segments"
- SFAS No. 7: "Related Party Disclosure"

- SFAS No. 13: "Investments Property"
- SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19: "Intangible Assets"
- SFAS No. 22: "Business Combination"
- SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53: "Share-based Payments"

- SFAS No. 68: "Fair Value Measurement"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- SFAS No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"
SFAS No. 7 (Adjustment 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity, or to the parent of the reporting entity.

SFAS No. 7 (Adjustment 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding the related parties information.

- SFAS No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
SFAS No. 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contributions are detennined based on year of service. If the contributions depend

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

- PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Grup telah menerapkan standar ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

on the year of service, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

- SFAS No. 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” SFAS No. 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FASs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group has adopting these standards and had completed the required disclosures requirements.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

comprehensive income attributable to them);

- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan jumlah sementara, mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the acquirer shall adjust the provisional amount, recognize additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Subsequent initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 berikut:

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,436.00	13,795.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	9,724.31	10,064.16	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9,298.92	9,751.19	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	14,161.55	15,069.68	1 Euro (EUR)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.h. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.h. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) **Pinjaman yang diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are immediately expensed.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) **Loans and Receivables**
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (a) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (b) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (c) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- (a) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (b) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (c) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Renovasi		<i>Buildings and Leasehold</i>
Bangunan Sewa	4-20	<i>Improvements</i>
Instalasi dan Komunikasi	8	<i>Installation and Communication</i>
Peralatan Operasi	4-8	<i>Operations Equipment</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	1-8	<i>Office Furniture and Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	4-8	<i>Motor Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi

2.I. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are no depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortised.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.o. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2.r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest and dividends

Interest is recognized using the effective interest method and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.w. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized in net basis (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan
dan Piutang**

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

**3. Source of Uncertainty Estimates and
Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying
Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**Impairment Loss on Loans and
Receivables**

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.h atas penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan sebesar nihil dan Rp2.396.679 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

occurred (see Note 2.h on impairment of financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the Group provided allowance for decline in value of inventories of nil and Rp2,396,679 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pasca kerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud

Menentukan apakah suatu *goodwill* dan aset takberwujud turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dan aset takberwujud dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 11.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Post-Employment Benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of for post-employment benefit liabilities and the assumptions used are disclosed in Note 18.

Impairment of Goodwill and Intangible Asset

Determining whether goodwill and intangible asset are impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and intangible asset have been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 11.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	1,627,227	1,490,959
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	35,605	36,557
Sub Total	<u>1,662,832</u>	<u>1,527,516</u>
Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,748,725	31,682,716
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd.	21,077,164	27,431,840
PT Bank Central Asia Tbk	14,126,156	5,540,588
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,566,242	12,817,773
Standard Chartered Bank	904,435	1,446,630
PT Bank Mega Tbk	501,980	498,401
PT Bank MNC International Tbk	251,925	172,592
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,616	9,148
Deutsche Bank AG	--	75,736
<u>Dolar Amerika Serikat/<i>United States Dollar</i></u>		
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd.	11,150,893	18,258,462
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,728,860	10,216,445
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,005,017	2,232,657
Standard Chartered Bank	2,905,421	2,124,429
PT Bank Central Asia Tbk	1,592,355	2,463,230
PT Bank ANZ Indonesia	284,088	292,580
PT Bank Mega Tbk	136,606	2,514,056
Deutsche Bank AG	--	66,705
<u>Dolar Singapura/<i>Singapore Dollar</i></u>		
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd.	2,345,443	4,991,675
Sub Total	<u>102,333,926</u>	<u>122,835,663</u>
Deposito Berjangka/<i>Time Deposits</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,120,000	20,283,428
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,000,000
Sub Total	<u>5,120,000</u>	<u>30,283,428</u>
Total	<u>109,116,758</u>	<u>154,646,607</u>
Deposito Berjangka/<i>Time Deposits</i>		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat Bunga per Tahun/ <i>Interest Rate per Annum</i>	4.25% - 7.50%	7.50% - 9.50%
Periode Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	1 bulan/ <i>month</i>	1 bulan/ <i>month</i>

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are placed in third parties.

Sebagian kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan gadai atas pinjaman bank (Catatan 16).

Partially cash and cash equivalents are pledged as mortgage collateral for bank loans (Note 16).

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	4,437,154	5,293,627	<i>Related Parties (Note 30)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30,352)	(654,321)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>4,406,802</u>	<u>4,639,306</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	261,689,172	314,838,451	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,246,248)	(4,171,173)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>259,442,924</u>	<u>310,667,278</u>	<i>Sub Total</i>
Total - Bersih	<u>263,849,726</u>	<u>315,306,584</u>	<i>Total - Net</i>

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Rupiah	178,908,000	186,090,732	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	81,136,000	122,585,847	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	3,323,736	9,000,022	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	2,758,590	2,455,477	<i>Singapore Dollar</i>
Sub Total	<u>266,126,326</u>	<u>320,132,078</u>	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,276,600)	(4,825,494)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total - Bersih	<u>263,849,726</u>	<u>315,306,584</u>	<i>Total - Net</i>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan cadangan 100% atas seluruh piutang yang jatuh tempo lebih dari 720 hari berdasarkan penilaian kolektif karena berdasarkan pengalaman historis, piutang yang telah jatuh tempo melampaui 720 hari tidak terpulihkan. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui atas piutang usaha yang jatuh tempo antara 180 hari dan 720 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods and services rendered is 30 to 60 days. No interest is charged on accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and 100% against all receivables over 720 days under collective assessment because based on historical experience, receivables that are past due beyond 720 days are not recoverable. Allowance for impairment losses are recognized against accounts receivable between 180 days and 720 days based on estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun. 90% dari piutang usaha baik yang tidak jatuh tempo atau yang tidak mengalami penurunan nilai merupakan piutang terhadap pelanggan yang memiliki kredibilitas tinggi. Dari saldo piutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp29.774.096 dan Rp44.097.482 merupakan piutang dari Singapore Airlines, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed yearly. 90% of the accounts receivable that are neither past due nor impaired represents receivables to customers who have high credibility. Of the accounts receivable balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp29,774,096 and Rp44,097,482 are due from Singapore Airlines, respectively, the Group's largest customers. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of accounts receivable.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup memiliki beberapa jaminan dalam bentuk kas dan garansi bank dari pelanggan tertentu.

Accounts receivable disclosed above include amount (see below for age analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group has some cash deposits and bank guarantee from certain customers.

Umur piutang yang telah lewat tempo tetapi belum diturunkan nilainya:

Age of receivables that are past due but not impaired:

	2016 Rp	2015 Rp	
1 - 30 hari	55,849,247	74,048,107	1 - 30 days
31 - 60 hari	11,227,820	16,210,815	31 - 60 days
61 - 180 hari	56,261,252	51,480,228	61 - 180 days
Total	123,338,319	141,739,150	Total
Rata-rata Umur (Hari)	64	66	Average Age (Days)

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

Age of impaired accounts receivable:

	2016 Rp	2015 Rp	
181 - 360 hari	513,908	452,751	181 - 360 days
361 - 720 hari	562,200	807,048	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	1,200,492	3,565,695	Over 720 days
Total	2,276,600	4,825,494	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	4,610,196	215,298	4,825,494	Beginning Balance
Penambahan	--	--	--	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(2,548,894)	--	(2,548,894)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year
Saldo Akhir Tahun	2,061,302	215,298	2,276,600	Balance at End of the Year
	2015			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	2,875,228	215,298	3,090,526	Beginning Balance
Penambahan	3,119,618	--	3,119,618	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(1,384,650)	--	(1,384,650)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year
Saldo Akhir Tahun	4,610,196	215,298	4,825,494	Balance at End of the Year

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	77,697,870	57,123,920	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	30,180,487	15,030,764	Third Parties
Total	<u>107,878,357</u>	<u>72,154,684</u>	Total

7. Pinjaman kepada Pihak Berelasi

7. Loan to Related Party

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
PT Cardig Asset Management (Catatan 30)	196,590,155	203,196,292	PT Cardig Asset Management (Note 30)
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	--	(720,406)	Unamortized Transaction Cost
	196,590,155	202,475,886	
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Bagian Lancar	(196,590,155)	(202,475,886)	Current Portion
Bagian Tidak Lancar	<u>--</u>	<u>--</u>	Non-Current Portion

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 kepada PT Cardig Asset Management (CAM). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya pendanaan 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman. Fasilitas ini diperpanjang hingga 12 Mei 2017.

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to PT Cardig Asset Management (CAM). The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility. This facility has been extended until May 12, 2017.

CAM harus membayar pinjaman dengan dividen yang diterima dari Perusahaan.

CAM must repay the loan with dividends received from the Company.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan antara lain membatasi CAM untuk menjual atau mengalihkan asetnya kepada pihak lain, atau memberikan pinjaman lain selain yang diijinkan oleh Perusahaan.

The loan agreement contains certain covenants which restricts CAM, among other things, to sell or transfer its assets to other party, or to grant additional loan other than permitted by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah pinjaman kepada pihak berelasi bersih setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi masing-masing sebesar USD14,631,598 atau setara dengan Rp196.590.155 dan USD14,677,484 atau setara dengan Rp202.475.886.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan to related party net of unamortized transaction costs amounted to USD14,631,598 or equivalent to Rp196,590,155 and USD14,677,484 or equivalent to Rp202,475,886, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Pajak Dibayar di Muka

8. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	4,134,576	3,397,127	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,073,139	--	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	2,784,528	2,784,528	Income Tax Article 28A - Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	2,382,872	2,382,872	Income Tax Article 28A - Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2013	5,651,529	5,651,529	Income Tax Article 28A - Year 2013
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Cardig Anugrah Sarana Catering			PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,047,154	--	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	1,042,656	1,042,656	Income Tax Article 28A - Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	3,095,836	3,095,836	Income Tax Article 28A - Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2013	4,247,666	4,247,666	Income Tax Article 28A - Year 2013
Pajak Pertambahan Nilai	--	224,114	Value Added Tax
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara			PT Cardig Aero Sarana Dirgantara
Pajak Pertambahan Nilai	5,282	--	Value Added Tax
PT Purantara Mitra Angkasa Dua			PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Pajak Penghasilan Pasal 21	3,926	--	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	--	2,304,867	Income Tax Article 28A Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	--	955,025	Income Tax Article 28A Year 2014
PT Arang Agung Graha			PT Arang Agung Graha
Pajak Penghasilan Pasal 21	7,886	--	Income Tax Article 21
Total	28,477,050	26,086,220	Total

Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2015, terkait dengan diterbitkannya SKPN pajak penghasilan No. 00016/506/10/054/15 untuk masa pajak tahun 2010, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil koreksi dari Pemeriksa.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, menurut Pemeriksa, Perusahaan tidak melakukan perhitungan pembukuan secara terpisah. Oleh sebab itu, pemeriksa melakukan perhitungan proporsional atas biaya yang telah dibebankan berdasarkan Pasal 27 ayat (2) PP No.94 tahun 2010 yang mengakibatkan Koreksi Fiskal sebesar Rp9.497.023 atau 99,71% atas *Joint Cost*. Sedangkan, menurut Perusahaan, objek pajak yang dibebankan tersebut bersifat *passive income/final* dan telah di catat secara terpisah dari penghasilan.

Dengan memperhatikan dasar pengajuan keberatan dan mempertimbangkan penjelasan, alasan maupun usulan, Perusahaan meminta Pemeriksa untuk meninjau kembali hasil pemeriksaan dan selanjutnya mengabulkan permohonan keberatan Perusahaan untuk seluruhnya sehingga:

1. Penghasilan netto (Rugi Fiskal), sebesar Rp4.776.808;
2. Jumlah PPh yang masih lebih bayar (kredit pajak) sebesar nihil; dan
3. Jumlah PPh yang masih harus dibayar sebesar nihil.

The Company

As of June 29, 2015, related with the issuance of SKPN of income tax No. 00016/506/10/054/15, for the tax period of 2010, the Company submitted an *Objection Letter* to the Directorate General of Taxes for correction of the Examiner.

Based on the results of the examination, according to the Examiner, the Company does not perform bookkeeping calculations separately. Therefore, examiner perform proportionate calculation of the costs that have been charged under Article 27 paragraph (2) PP 94 in 2010, which resulted in the Fiscal Correction of Rp9,497,023 or 99.71% over the *Joint Cost*. Meanwhile, according to the Company, the taxable object charged is *passive income/final* and have been recorded separately from income.

Having regard to the basis for submitting an objection and consider the explanations, reasons and proposals, the Company request examiner to review the results of the examination and granted the request of the Company's objection in its entirety:

1. Net income (Tax Loss), is amounting to Rp4,776,808;
2. The amount of overpayment income tax (tax credit) is amounted to nil; and
3. The amount of income tax payable is amounted to nil.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Proses permohonan keberatan ini dihentikan karena sudah kadaluarsa sehingga Perusahaan tidak lagi mengakui manfaat pajak tangguhan atas rugi fiskal terkait.

Pada tanggal 18 Juni 2015, terkait dengan diterbitkannya SKPKB pajak penghasilan No. 00018/206/13/054/15, untuk masa pajak tahun 2013, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Dari hasil SKPKB, Perusahaan tidak melakukan pembukuan secara terpisah yang menyebabkan pemeriksa melakukan perhitungan proporsional atas biaya yang telah dibebankan sehingga menghasilkan koreksi penyesuaian fiskal positif sebesar Rp34.145.935 atau 86,96% atas *Joint Cost*. Sedangkan menurut Perusahaan, objek pajak yang dibebankan tersebut bersifat *passive income/final* dan telah di catat secara terpisah dari penghasilan.

Dengan memperhatikan dasar pengajuan keberatan dan mempertimbangkan penjelasan, alasan maupun usulan, Perusahaan meminta Pemeriksa untuk meninjau kembali hasil pemeriksaan dan selanjutnya mengabulkan permohonan keberatan Perusahaan untuk seluruhnya sehingga :

1. Penghasilan neto (Rugi Fiskal) sebesar Rp9.068.834;
2. Kompensasi kerugian fiskal sebesar Rp9.634.793;
3. Jumlah PPh yang masih lebih bayar (kredit pajak) sebesar Rp2.555.767; dan
4. Jumlah PPh yang masih harus dibayar sebesar nihil.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No KEP 00736/KEB/WPJ.07/2016 tanggal 6 Juni 2016, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan menolak keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Direktorat Jenderal Pajak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil putusan banding.

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00025/206/14/054/16, Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014, sebesar Rp5.258.282.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The process of objection submitting is terminated because it has expired so that the Company no longer recognizes deferred tax benefit on the related tax loss.

As of June 18, 2015, related to the issuance of SKPKB of income tax No. 00018/206/13/054/15, for the tax period of 2013, the Company submitted an objection letter to the Directorate General of Taxes on tax assessments.

As the results of SKPKB, the Company does not keep books separately which cause examiner perform proportionate calculation of the costs that have been charged which resulted in the positive fiscal corrections amounted to Rp34,145,935 or 86.96% over the Joint Cost. Meanwhile, according to the Company, the taxable object is passive income/final and have been recorded separately from income.

Having regard to the basis for submitted an objection and consider the explanations, reasons and proposals. The Company requesting examiner to review the results examination and further granted the Company's objection in its entirety:

1. *Net income (Tax Loss) is amounted to Rp9,068,834;*
2. *Compensation fiscal loss is amounted to Rp9,634,793;*
3. *The amount of overpayment income tax (tax credit) is a amounted to Rp2,555,767; and*
4. *The amount of income tax payable is amounted to nil.*

Based on General Director of Tax No KEP 00736/KEB/WPJ.07/2016 date June 6, 2016, the General Director of Tax states reject the Company objection.

As of September 1, 2016, the Company filled an appeal to Directorate General of Taxes.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Company has not received appeal result.

As of April 29, 2016, the Company received SKPKB No. 00025/206/14/054/16, of income tax year of 2014 with amount of Rp 5,258,282.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00011/206/12/054/16 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012 sebesar Rp1.902.197.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Pembatalan SKPKB ke Direktorat Jenderal Pajak.

Dasar pengajuan permohonan pembatalan tersebut, karena Perusahaan tidak menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan dan Surat Undangan Pembahasan Akhir Pemeriksaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil putusan permohonan pembatalan tersebut.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

Pada tanggal 6 Februari 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-103/WPJ.20/2015) tentang pengurangan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun 2007 yang semula sebesar Rp3.759.420 menjadi Rp49.559 yang diakui sebagai beban tahun 2015.

Pada tanggal 2 April 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-398/WPJ.20/2016) tentang pengurangan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak atas PPN tahun 2008 yang semula sebesar Rp3.895.469 menjadi Rp23.915 yang diakui sebagai beban pajak tahun 2015.

Berdasarkan kedua surat keputusan di atas, kantor pajak telah melakukan pengembalian pembayaran ke JAS sebesar Rp3.709.861 untuk tahun 2007 pada tanggal 23 Maret 2015 dan Rp3.871.554 untuk tahun 2008 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada tanggal 29 Juni 2015 dan 18 Mei 2015, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali atas kedua Putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas masing-masing melalui Surat Nomor: S-6453/PJ.07/2014 PPN Tahun 2007 dan No. S-7443/PJ.07/2014 untuk PPN Tahun 2008. Terkait permohonan tersebut, kemudian Perusahaan mengajukan kontra memori masing-masing No. Ref.: 102/KND/DD-FK/L/V/2015 dan No. Ref.: 134/KND/DD-FK/L/VII/2015.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of August 8, 2016, the Company filled an objection letter to General Director of Tax.

As of November 8, 2016, the Company received SKPKB No. 00011/206/12/054/16 of Corporate Income Tax year 2012 with amount of Rp1,902,197.

As of December 23, 2016, The Company submitted letter of cancellation application of SKPKB to Directorate General of Tax.

Basic application for the cancellation, because the Company did not received Notice of Inspection Result and Invitation Letter for Final Inspection Discussion.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Company has not received result of the cancellation request.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

On February 6, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-103/WPJ.20/2015) concerning the reduction of the VAT Tax Overpayment Assesment Letter (SKPKB) in year 2007 which originally stated at Rp3,759,420 to become Rp49,559 wich recognized as tax expense 2015.

On April 2, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-398/WPJ.20/2016) concerning the reduction of the VAT Overpayment Assesment Letter (SKPKB) in year 2008 which originally amounted to stated at Rp3,895,469 to become Rp23,915 wich recognized as tax expense 2015.

Based on both decision letter above, the tax office has made a refund to JAS amounting to Rp3,709,861 for year 2007 on March 23, 2015 and Rp3,871,554 for year 2008 on May 7, 2015.

On June 29, 2015 and May 18, 2015, the Directorate General of Taxation filled a petition for reconsideration of both the Tax Court decision mentioned above each through Letter No. S-6453/PJ.07/2014 for VAT in 2007 and No. S-7443/PJ.07/2014 for VAT in 2008. Related to those petition, the Company has submitted memory counter each memory No. Ref.: 102/KND/DD-FK/L/V/2015 and No. Ref.: 134/KND/DD-FK/L/VII/2015.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

Pada tanggal 8 Agustus 2016, CASC mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB No. 00002/206/14/005/16 tersebut kepada Direktur Jenderal Pajak. Dasar permohonan keberatan ini adalah CASC tidak menyetujui bahwa adanya koreksi pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp2.347.870 sesuai yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. 35/WPJ.20/KP.0600/2016 tanggal 24 Maret 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2015, terkait dengan diterbitkannya SKPLB No. 00001/406/13/005/15 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013, CASC mengajukan surat permohonan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Dasar permohonan keberatan ini adalah CASC tidak menyetujui adanya koreksi pajak sebesar Rp2.668.804 sesuai yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. 22/WPJ.20/KP.0600/2015 tanggal 6 April 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan CASC sebesar Rp3.214.

Pada tanggal 20 September 2016, CASC mengajukan permohonan banding dengan No. 10/IX/2016/TAX-CASC atas surat keputusan No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, CASC telah menyampaikan surat bantahan dan menerima surat panggilan sidang.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

On August 8, 2016, CASC submitted a tax objection on SKPKB No. 00002/206/14/005/16 to the General Director of Tax. Basis of this objection is CASC does not agree with the tax correction amounting to Rp2,347,870 as stated in Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. 35/WPJ.20/KP.0600/2016 dated March 24, 2016.

On July 13, 2015, related to the issuance of SKPLB No. 00001/406/13/005/15 of Corporate Income Tax year 2013, CASC submitted letter of objection to Directorate General of Tax. Basis of objection is CASC does not approve tax correction amounting to Rp2,668,804 as stated in Notice Letter of Examination (SPHP) No. 22/WPJ.20/KP.0600/2015 dated April 6, 2015.

Based on Decree of Directorate General of Tax No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, Directorate General of Tax states to approve most of objection raised by CASC amounting to Rp3,214.

On September 20, 2016, CASC submitted a appeal request letter No. 10/IX/2016/TAX-CASC on decree No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, to the Secretariat Tax Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, CASC has submitted rebuttal letter and received a subpoena.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 26.a)	29,919,660	38,095,007	Cargo and Ground Handling (Note 26.a)
Katering (Catatan 26.b)	11,994,008	13,274,684	Catering (Note 26.b)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 26.c)	3,599,752	2,615,279	Aircraft Release and Maintenance (Note 26.c)
Manajemen Fasilitas (Catatan 26.d)	1,418,926	1,100,809	Facility Management (Note 26.d)
Umum dan Administrasi (Catatan 26.e)	4,150,867	463,140	General and Administrative (Note 26.e)
Total	51,083,213	55,548,919	Total

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp36.194.511.

The gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated and still in use as of December 31, 2016 is Rp36,194,511.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp367.826.864 dan Rp164.869.255 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Subsidiaries' property and equipment were insured to third party insurers, against fire risk and other risk with the sum insured of Rp367,826,864 and Rp164,869,255 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Perolehan	139,710,829	6,675,199	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(20,344,769)	(5,891,132)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	119,366,060	784,067	Net Carrying Value
Harga Jual	120,666,019	1,045,925	Selling Price
Keuntungan Penjualan atau Penghapusan Aset Tetap	1,299,959	261,858	Gain on Sale or Disposal of Property and Equipment

Tanah, bangunan dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB160133, PJB160134, PJB160121, PJB160018, PJB160106 dan PJB160148, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia. Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp117.985.119 sehingga tidak terdapat selisih lebih (keuntungan) dari hasil penjualan.

Based on the sale purchase agreement No. PJB160133, PJB160134, PJB160121, PJB160018, PJB160106 and PJB160148, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia. The selling price of the operating equipments is equal to the it's carrying value amounted to Rp117,985,119 therefore there is no excess (gain) from sales of this assets.

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. LBJKT160133, LBJKT160134, LBJKT160121, LBJKT160018, LBJKT60106 dan LBJKT160148, JAS menyewa kembali (leased

Furthermore based on finance lease agreement No. LBJKT160133, LBJKT160134, LBJKT160121, LBJKT160018, LBJKT60106 and LBJKT160148, JAS leased back those operating equipments wick

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

back) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp106.934.049. JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar Rp12.125.023 yang dicatat sebagai *refundable deposits* (Catatan 12).

been sold above with value of investment financing of Rp106,934,049. JAS is required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted Rp12,125,023 which recorded as *refundable deposits* (Note 12).

Pada tahun 2016, JAE membeli peralatan operasional melalui sewa pembiayaan kepada PT SMFL Leasing dan PT ORIX Indonesia Finance masing-masing sebesar Rp6.587.068 dan Rp9.783.055.

In 2016, JAE acquired a operating equipments through finance lease to PT SMFL Leasing and PT ORIX Indonesia Finance amounting to Rp6,587,068 and Rp9,783,055, respectively.

11. Goodwill

11. Goodwill

Goodwill sebesar Rp16.640.205 berasal dari selisih antara harga beli unit bisnis PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC sebesar Rp38.449.100 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp21.808.895.

The goodwill amounting to Rp16,640,205 arise from the difference between the acquisition cost of Rp38,449,100 of PT Anugrah Jasa Caterindo business unit by CASC and fair value of net assets acquired of Rp21,808,895.

Tambahan goodwill di tahun 2015 sebesar Rp476.222 berasal dari selisih antara harga beli AAG sebesar Rp7.756.222 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp7.280.000 (Catatan 1.c).

Additional goodwill in 2015 amounting to Rp476,222 arise from the difference between the purchase price of Rp7,756,222 of AAG and fair value of net assets acquired of Rp7,280,000 (Note 1.c).

Nilai wajar aset bersih AAG dan goodwill atas akuisisi diatas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets AAG and goodwill for the acquisition AAG, are as follow:

	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Kas dan Bank	63,572	Cash on Hand and in Banks
Uang Muka	15,528	Advance
Persediaan	71,788	Inventory
Beban Dibayar di Muka	315,707	Prepaid Expenses
Aset Tetap	7,228,000	Property and Equipment
Aset Takberwujud	720,000	Intangible Assets
Utang Usaha	(285,608)	Accounts Payable
Beban Akrua	(128,987)	Accrued Expenses
Total Nilai Wajar Aset Bersih	<u>8,000,000</u>	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		Ownership Portion of Fair Value of
Aset Bersih (91%)	7,280,000	Net Assets (91%)
Harga Pembelian	7,756,222	Purchase Price
Goodwill	476,222	Goodwill

Nilai wajar aset tetap telah sesuai dengan Laporan Penilai Independen, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 tanggal 19 Februari 2016.

Fair value of property and equipment in accordance with the Independence Appraisal Report, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 dated February 19, 2016.

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's assessment of recoverable amount of goodwill, therefore, management does not provide any allowance for impairment loss as of December 31, 2016 and 2015.

12. Aset Tidak Lancar Lain-lain

12. Other Non-Current Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Piutang Usaha	31,098,528	--	Accounts Receivable
Jaminan kepada Pemasok <i>Refundable Deposits</i>	14,206,799	15,057,122	Deposit to Suppliers
	12,376,747	251,724	Refundable Deposits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	8,184,956	4,859,816	Others (each below Rp1 billion)
Total	65,867,030	20,168,662	Total

Piutang usaha merupakan tagihan kepada PT Asmin Koalindo Tuhup akan dibayar sesuai dengan perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi pada tanggal 29 Maret 2016.

Accounts receivable represents due from PT Asmin Koalindo Tuhup that will be paid according to composition plan approved on March 29, 2016.

Skema pembayaran utang pokok adalah sebagai berikut:

The scheme of principal repayment is as follows:

- Tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua) 0%;
 - Tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 8 (delapan) 16,67% per tahun;
 - Beban, tingkat bunga dan pembayaran bunga 0%.
- Year 1 (one) until year 2 (two) 0%;
 - Year 3 (three) until year 8 (eight) 16.67% per year;
 - Expenses, interest rate and payment of interest 0%.

Sebagian besar *refundable deposits* merupakan jaminan JAS kepada PT SMFL Leasing Indonesia terkait penyewaan kembali peralatan operasional (Catatan 10).

Most of refundable deposits represent JAS's guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia due to leasing back operational equipment (Note 10).

13. Utang Usaha

13. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/By Supplier

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 30)	2,484,826	1,367,095
Pihak Ketiga/Third Parties		
PD Jaya Mandiri	19,161,986	3,614,336
PT Satria Pirantika Perkasa	4,377,328	1,053,743
PT Angkasa Pura II (Persero)	3,517,489	6,973,627
Jetstar Asia Airways Pte.Ltd	3,214,087	1,301,404
PT Angkasa Pura I (Persero)	3,082,490	5,265,073
UD Nuansa Karunia Lestari	992,641	1,419,215
CV Laras Mitra	--	1,387,320
PT Sanggraha Daksamitra	--	1,304,365
CV Tunggal Pratama	--	1,034,410
Lain-lain/Others (masing-masing kurang dari Rp1 miliar/ each below Rp1 billion)	46,491,855	46,191,346
Sub Total	80,837,876	69,544,839
Total	83,322,702	70,911,934

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang/*By Currencies*

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Rupiah	75,634,056	59,354,177
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	6,819,036	10,514,714
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	869,610	674,393
Euro	--	368,650
Total	<u>83,322,702</u>	<u>70,911,934</u>

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 hari sampai 45 hari.

Payment of outsourcing fee and purchases of spareparts from suppliers, have credit terms of 15 days to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

14. Utang Pajak

14. Taxes Payable

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4(2)	3,456	4,040	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	394,806	1,116,271	<i>Article 21</i>
Pasal 23	162,109	411,286	<i>Article 23</i>
Pajak Pembangunan (PB 1)	108,811	108,811	<i>Development Taxes (PB 1)</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	1,099,870	985,692	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1,438,712	957,512	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4,022,310	2,172,333	<i>Article 23</i>
Pasal 25	7,619,827	7,794,807	<i>Article 25</i>
Pasal 26	301,310	176,198	<i>Article 26</i>
Pasal 29 (Catatan 27)	11,944,270	33,523,984	<i>Article 29 (Note 27)</i>
Pajak Pembangunan (PB 1)	25,468,419	26,927,025	<i>Development Taxes (PB 1)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2,270,495	9,118,354	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>54,834,395</u>	<u>83,296,313</u>	Total

15. Beban Akrual

15. Accrued Expenses

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Operasional	72,590,545	52,688,881	<i>Operational</i>
Tunjangan Lain-lain	52,566,920	52,564,663	<i>Other Employee Benefits</i>
Konsesi (Catatan 31.b)	29,847,954	28,748,667	<i>Concession Fee (Note 31.b)</i>
Utang Bunga	1,589,966	3,673,579	<i>Interest Payable</i>
Lain-lain	11,463,708	6,776,285	<i>Others</i>
Total	<u>168,059,093</u>	<u>144,452,075</u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Pinjaman Bank			Bank Loans
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	299,267,154	316,527,426	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	<u>(9,352,002)</u>	<u>(10,231,836)</u>	Unamortized Transaction Cost
	289,915,152	306,295,590	
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Utang Bank Jangka Pendek	(93,217,572)	(88,424,813)	Short Term Bank Loan
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(37,244,160)</u>	<u>(5,529,867)</u>	Current Maturity
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	<u>159,453,420</u>	<u>212,340,910</u>	Long-Term Portion

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan para debitur lainnya: CASC, CASB dan PMAD secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dalam fasilitas limit gabungan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) dengan total jumlah penggunaan tidak melebihi dari USD8,000,000.

Tujuan pinjaman adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok.
- Pembiayaan Piutang - untuk membiayai piutang.
- Pinjaman Berulang - untuk kebutuhan modal kerja.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman atas Limit Paparan terhadap Resiko (tertimbang) sebesar USD1,500,000.

Tujuan pinjaman adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *spot* dan/atau *forward* dan *interest rate swap*.

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan CASB, PMAD dan CASC secara bersama-sama juga memperoleh fasilitas kredit dari HSBC untuk pinjaman dengan cicilan tetap sejumlah USD10,300,000 dan pinjaman dengan cicilan tidak tetap sejumlah USD15,000,000.

Tujuan pinjaman ini masing-masing adalah untuk melunasi jumlah terhutang atas Pinjaman Berjangka Para Debitur pada Standard Chartered Bank (SCB) dan untuk membiayai kembali/ membiayai pengeluaran modal dari Grup.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

On September 2, 2015 the Company jointly with other borrowers: CASC, CASB and PMAD obtained loan facilities under Combine Limit Facility from The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) with total utilizations not exceed from USD8,000,000.

The purposes of the facility are as follows:

- *Supplier Financing* - for payment to supplier(s).
- *Receivable Financing* - to finance receivables.
- *Revolving Loan* - to funding the working capital needs.

The Company has also obtained loan facility of Exposure Risk Limit (weighted) of USD1,500,000.

The purposes of the facility is to facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through spot and/or forward and interest rate swap transactions.

On September 2, 2015 the Company jointly with CASB, PMAD and CASC also obtained loan facilities for Reducing Balance Loan of USD10,300,000 and Irregular Installment Loan of USD15,000,000 from HSBC.

The purpose of this facility is to refinance the Borrowers' outstanding Term Loan to Standard Chartered Bank (SCB) and to refinance/ financing the capital expenditure of Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian ini telah diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/160779/U/160328 tanggal 27 Juli 2016.

This agreement was amended by Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/160779/U/160328 dated July 27, 2016.

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2016		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang/ Revolving Loan	USD	5,000,000		60 hari/days	IDR	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1
	IDR		66,319,147		USD	7% dibawah BL1/7% below than BL1
Pembiayaan Supplier/ Supplier Financing	USD	8,000,000		60 hari/days		3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1
	IDR		26,898,425			7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility	USD	1,500,000		1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap/		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	10,300,000	5,820,106	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD	18,000,000		5 tahun/years	IDR	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
	USD		470,403		USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
	IDR		121,530,300			
Total	USD	<u>42,800,000</u>	<u>6,290,509</u>			
	IDR	<u>--</u>	<u>214,747,872</u>			

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2015		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang/ Revolving Loan	USD	5,000,000		60 hari/days	IDR	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1
	IDR		83,486,171		USD	7% dibawah BL1/7% below than BL1
Pembiayaan Supplier/ Supplier Financing	USD	8,000,000		60 hari/days		3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1
	IDR		4,938,642			7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility	USD	1,500,000		1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap/		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	10,300,000	7,372,135	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD	15,000,000		5 tahun/years	IDR	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
	USD		482,465		USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
	IDR		119,748,406			
Total	USD	<u>39,800,000</u>	<u>7,854,600</u>			
	IDR	<u>--</u>	<u>208,173,219</u>			

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Jaminan Fidusia atas piutang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp131.000.000 (Catatan 5);
- 2) Jaminan Fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800.000;

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) Fiduciary for receivables of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp131,000,000 (Note 5);
- 2) Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp12,800,000;

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>3) Jaminan Fidusia atas barang/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp66.290.000 (Catatan 10);</p> <p>4) Jaminan gadai atas rekening Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD (Catatan 4);</p> <p>5) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD; dan</p> <p>6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp7.614.500 (Catatan 10).</p> | <p>3) <i>Fiduciary for equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp66,290,000 (Note 10);</i></p> <p>4) <i>Collateral pledge for accounts of the Company, CASB, CASC and PMAD (Note 4);</i></p> <p>5) <i>Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD; and</i></p> <p>6) <i>Rights over land and building with total amount of Rp7,614,500 (Note 10).</i></p> |
|---|--|

Jaminan-jaminan tersebut juga untuk menjamin fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap dan Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap.

Collateral also covers the Reducing Balance Loan and Irregular Installment Loan facility.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan para debitur dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aktiva tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan, menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

In relation to such loans, Company and borrowers are restricted by covenants that require prior written approval from HSBC, among other things, to make any dividend payments (except for Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to this agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.

Perusahaan dan para debitur akan menjaga:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Rasio Lancar yang Terkonsolidasi pada minimal 1,2 kali; • Rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,75 kali; • Rasio Hutang Bersih terhadap Kekayaan Bersih Berwujud yang Terkonsolidasi pada maksimal 2,5 kali; • Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 1,5 kali. | <p><i>The Company and Borrowers shall maintain:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Consolidated Current Ratio at a minimum 1.2 times;</i> • <i>Consolidated Net Debt to EBITDA Ratio at a maximum 1.75 times;</i> • <i>Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth Ratio at a maximum of 2.5 times;</i> • <i>The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.</i> |
|--|---|

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Grup:

The details of payments made on the bank loans by the Group:

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
Fasilitas RBL	20,581,836	5,044,092	<i>Facility RBL</i>
Fasilitas APF/ARF	157,163,411	5,182,186	<i>Facility APF/ARF</i>
Fasilitas WCR	7,800,000	14,854,793	<i>Facility WCR</i>
Fasilitas IIL	3,116,162	--	<i>Facility IIL</i>
Standard Chartered Bank			<i>Standard Chartered Bank</i>
Fasilitas A	--	34,023,414	<i>Facility A</i>
Fasilitas B	--	120,837,114	<i>Facility B</i>
Fasilitas C	--	134,100,927	<i>Facility C</i>
Total	<u>188,661,409</u>	<u>314,042,526</u>	Total

17. Utang Sewa Pembiayaan

17. Finance Lease Payable

Grup melakukan transaksi sewa pembiayaan atas peralatan operasi dan kendaraan dengan masa sewa 2 – 5 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang adalah sebagai berikut:

Group engaged lease transactions for operation equipments and vehicle with lease term of 2 – 5 years and will be due in various dates. The minimum lease payments in the future are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			<i>Payment Mature in Year:</i>
2016	--	1,131,572	2016
2017	29,502,942	297,747	2017
2018	28,869,977	132,990	2018
2019	27,313,332	--	2019
2020	26,246,373	--	2020
2021	18,064,142	--	2021
Total Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan	129,996,766	1,562,309	<i>Minimum Lease Payment</i>
Bunga	(16,464,405)	(459,684)	<i>Interest</i>
Nilai Tunai Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan	113,532,361	1,102,625	<i>Present Value of Minimum Lease Payment</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(24,956,766)	(1,000,682)	<i>Current Maturities</i>
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	88,575,595	101,943	Long Term Finance Lease Payable

18. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

18. Post-Employment Benefits Liabilities

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Imbalan Pasca kerja	90,292,100	75,326,568	<i>Post-Employment Benefits</i>
Program Pensiun Imbalan Pasti	21,648,382	10,725,743	<i>Defined Benefit Pension Plan</i>
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	5,420,848	5,188,614	<i>Other Long-Term Benefits</i>
Total	117,361,330	91,240,925	Total

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 3.848 pada 31 Desember 2016 dan 3.457 pada 31 Desember 2015.

The Group provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 3,848 in December 31, 2016 and 3,457 in December 31, 2015.

Program Pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Grup. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember

Pension Plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Grup. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2016 and 2015, the employer

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2016 dan 2015, kontribusi pemberi kerja 5,25% dan 4,95% sementara kontribusi karyawan sebesar 1,75% dan 1,95% dari total aset program akhir periode.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig). 94% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Grup dialokasikan ke Grup.

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 0279/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2017 tertanggal 16 Februari 2017 dan No. 0397/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2016 tertanggal 15 Februari 2016 Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat Diskonto per Tahun	7.90% - 8.17%	8,94% - 9,00%	Discount Rate per Annum
Tingkat Pengembalian Aset Program	8.83%	9.00%	Expected Return on Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji dan Tunjangan			Salary and Other Benefits
Lain-lain per Tahun		5,00% - 7,00%	Increment Rate per Annum
Tabel Mortalitas		Commissioners Standard Ordinary 1980	Mortality Table
Tingkat Cacat per Tahun		10% dari tingkat mortalitas/ of the mortality rate	Disability Rate per Annum
Tingkat Pengunduran Diri		10% pada umur 25/30 tahun dan menurun secara linier ke 0% pada umur 45/50/ 10% at age 25/30 and decreasingly linearly to 0% at age 45/50	Resignation Rate per Annum

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

contributes 5.25% and 4.95% while employee contributes 1.75% and 1.95% of the plan asset at the end of period, respectively.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group). 94% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

Post-Employment Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

Other Long Term Benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2016 and 2015, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report No. 0279/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2017 dated February 16, 2017 and No. 0397/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2016 dated February 15, 2016. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2016					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan Rp	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits Rp	Total Rp		
Nilai Kini Liabilitas	142,428,775	90,292,100	5,420,848	238,141,723	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Bersih	(122,332,249)	--	--	(122,332,249)	Fair Value of Plan Assets
Perubahan Aset Tangguhan	1,551,856	--	--	1,551,856	Change in Deferred Assets
Total	21,648,382	90,292,100	5,420,848	117,361,330	Total
2015					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan Rp	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits Rp	Total Rp		
Nilai Kini Liabilitas	122,154,717	75,326,568	5,188,614	202,669,899	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Bersih	(113,635,316)	--	--	(113,635,316)	Fair Value of Plan Assets
Perubahan Aset Tangguhan	2,206,342	--	--	2,206,342	Change in Deferred Assets
Total	10,725,743	75,326,568	5,188,614	91,240,925	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

2016					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan Rp	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits Rp	Total Rp		
Saldo Awal	10,725,743	75,326,568	5,188,614	91,240,925	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	3,966,276	14,425,813	1,938,995	20,331,084	Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	11,725,063	6,071,435	--	17,796,498	Expense for the Year Recognized as Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	--	(5,531,716)	(1,706,761)	(7,238,477)	Payment of Benefit
Rencana Kontribusi Perusahaan	(4,768,700)	--	--	(4,768,700)	Contributions Plan of the Company
Saldo Akhir Tahun	21,648,382	90,292,100	5,420,848	117,361,330	Ending Balance

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2015					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan Rp	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits Rp	Total Rp		
Saldo Awal	4,844,599	72,257,591	5,415,665	82,517,855	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	4,683,252	14,340,535	2,462,063	21,485,850	Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	7,295,529	(7,598,237)	--	(302,708)	Expense for the Year Recognized as Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	--	(3,596,782)	(2,689,114)	(6,285,896)	Payment of Benefit
Rencana Kontribusi Perusahaan	(4,926,210)	--	--	(4,926,210)	Contributions Plan of the Company
Efek Penyesuaian Masa Lalu	(1,171,427)	--	--	(1,171,427)	Effect from Experience Adjustments
Transfer Karyawan	--	(76,539)	--	(76,539)	Staff Transferred
Saldo Akhir Tahun	10,725,743	75,326,568	5,188,614	91,240,925	Ending Balance

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

2016					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan Rp	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits Rp	Total Rp		
Saldo Awal	122,154,717	75,326,568	5,188,614	202,669,899	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	6,825,025	8,465,192	2,309,291	17,599,508	Current Service Cost
Biaya Bunga	5,295,993	3,359,271	160,885	8,816,149	Interest Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	--	1,357,078	--	1,357,078	Gain from Actuarial
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	10,654,834	4,068,853	(531,181)	14,192,506	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(4,350,560)	(4,287,444)	(1,706,761)	(10,344,765)	Payment of Benefit
Efek Penyesuaian Masa Lalu	1,848,766	2,002,582	--	3,851,348	Effect from Experience Adjustments
Saldo Akhir Tahun	142,428,775	90,292,100	5,420,848	238,141,723	Ending Balance

2015					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan Rp	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits Rp	Total Rp		
Saldo Awal	116,114,559	72,257,592	5,415,665	193,787,816	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	6,790,661	7,855,858	2,173,249	16,819,768	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,994,294	6,069,496	301,720	15,365,510	Interest Cost
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	(4,409,013)	(6,069,371)	(12,906)	(10,491,290)	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(7,091,867)	(3,181,601)	(2,689,114)	(12,962,582)	Benefit its Paid
Efek Penyesuaian Masa Lalu	1,756,083	(1,528,866)	--	227,217	Effect from Experience Adjustments
Transfer Karyawan	--	(76,540)	--	(76,540)	Staff Transferred
Saldo Akhir Tahun	122,154,717	75,326,568	5,188,614	202,669,899	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets under the defined are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Tahun	113,635,316	113,163,131	Balance at Beginning of Year
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program	5,056,527	(480,173)	Expected Return on Plan Assets
Kontribusi Pemberi Kerja	5,224,847	2,690,314	Contributions from the Employer
Kontribusi dari Peserta Program	2,766,119	5,353,911	Contributions from the Plan Participants
Pembayaran Manfaat	(4,350,560)	(7,091,867)	Benefits Paid
Saldo Akhir Tahun	122,332,249	113,635,316	Balance at End of Year

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2016					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total Rp	
Biaya Jasa Kini	3,736,955	8,465,192	2,309,291	14,511,438	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,866,527	3,359,271	160,885	8,386,683	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(4,637,206)	--	--	(4,637,206)	Interest Income on Plan Assets
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	1,357,078	--	1,357,078	Immediate Recognition of Past Service Cost
Penilaian Kembali Liabilitas					Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	111,367	111,367	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	--	--	(642,548)	(642,548)	Changes in Financial Assumptions
Biaya Terminasi	--	1,181,447	--	1,181,447	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	62,825	--	62,825	Excess Payment
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	3,966,276	14,425,813	1,938,995	20,331,084	Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas					Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Keuangan	7,178,598	3,498,458	--	10,677,056	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	4,200,259	2,572,977	--	6,773,236	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	(452,670)	--	--	(452,670)	Result on Plan Assets
Pengembalian Aset Program	798,876	--	--	798,876	Return on Plan Assets
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya	11,725,063	6,071,435	--	17,796,498	Expense for the Year Recognized as Other Comprehensive Income
2015					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total Rp	
Biaya Jasa Kini	4,419,771	7,793,242	2,173,249	14,386,262	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,994,294	6,132,112	301,720	15,428,126	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(8,056,510)	--	--	(8,056,510)	Interest Income on Plan Assets
Bunga Efek dari Asset Ceiling	742,474	--	--	742,474	Interest on the Effect of Asset Ceiling
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	(94,672)	(94,672)	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	(551,089)	--	81,766	(469,323)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	(865,688)	--	--	(865,688)	Experience Adjustment
Biaya Terminasi	--	384,936	--	384,936	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	30,245	--	30,245	Excess Payment
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	4,683,252	14,340,535	2,462,063	21,485,850	Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas					Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Keuangan	(7,432,760)	(4,452,542)	--	(11,885,302)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	6,196,607	(3,145,695)	--	3,050,912	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	8,536,683	--	--	8,536,683	Result on Plan Assets
Perubahan Ceiling Aset	(5,001)	--	--	(5,001)	Changes of Asset Ceiling
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya	7,295,529	(7,598,237)	--	(302,708)	Expense for the Year Recognized as Other Comprehensive Income

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 26.a)	15,926,360	18,047,654	Cargo and Ground Handling (Note 26.a)
Katering (Catatan 26.b)	2,219,427	858,905	Catering (Note 26.b)
Perbengkelan Penerbangan	945,288	1,362,952	Aircraft Release and Maintenance
Umum dan Administrasi	1,240,009	1,216,339	General and Administrative
Total	20,331,084	21,485,850	Total

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, dan surplus atau defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program.

Amount for the current period and for the four previous year of present value of defined benefit obligation, fair value of plan asset, and surplus or deficit on plan and adjustment arising on liabilities program.

i. Program Pensiun

i. Pension Plan

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(142,428,775)	(101,781,309)	(115,679,531)	(98,420,853)	(115,157,402)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	122,332,249	113,635,316	113,163,131	106,597,970	112,028,479	Fair Value of Plan Assets
Defisit (Surplus) Program	(20,096,526)	11,854,007	(2,516,400)	8,177,117	(3,128,923)	Deficit (Surplus) Program

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**ii. Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU
Ketenagakerjaan**

**ii. Post Employment Benefits Accordance with the
Labor Law**

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(90,292,100)	(75,326,568)	(72,257,592)	(68,240,996)	(72,537,288)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian Liabilitas Program	1,069,112	--	--	669,175	(678,575)	

iii. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

iii. Other Long Term Benefits

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(5,420,849)	(5,188,614)	(5,415,665)	(3,358,722)	(3,228,182)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian Liabilitas Program	--	--	--	(184,627)	(193,674)	

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

2016					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp	
Rp	Rp	Rp		Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto					Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	133,961,662	81,859,885	5,329,439	221,150,986	
Jika Tingkat - 1%	153,132,934	92,529,547	5,515,337	251,177,818	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji					Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	153,135,636	93,265,732	5,514,799	251,916,167	
Jika Tingkat - 1%	133,769,321	81,174,680	5,328,261	220,272,262	If Rate - 1%
2015					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp	
Rp	Rp	Rp		Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto					Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	113,977,947	67,521,830	5,108,449	186,608,226	
Jika Tingkat - 1%	131,240,217	78,116,998	5,271,251	214,628,466	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji					Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	131,310,905	77,863,927	5,271,691	214,446,523	
Jika Tingkat - 1%	113,748,056	67,854,972	5,106,543	186,709,571	If Rate - 1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

2016						
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits						
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp		
Rp	Rp	Rp		Rp		
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:					Present Value of Benefits Expected to be Paid in:	
- tahun ke1	11,420,840	7,218,034	3,130,910	21,769,784		- 1st year
- tahun ke2	7,065,352	5,254,925	1,527,345	13,847,622		- 2nd year
- tahun ke3	10,702,671	7,699,438	2,124,548	20,526,657		- 3rd year
- tahun ke4	8,413,554	6,892,019	2,843,756	18,149,329		- 4th year
- tahun ke5	15,348,176	8,089,756	2,727,156	26,165,088		- 5th year
- tahun ke6-10	79,421,367	48,646,685	8,424,090	136,492,142		- 6-10th years
- tahun ke11-15	48,777,016	31,163,315	4,978,601	84,918,932		- 11-15th years
- tahun ke16-20	19,193,270	19,362,558	2,857,749	41,413,577		- 16-20th years
- tahun ke20 dan selebihnya	9,401,537	19,550,311	2,319,094	31,270,942		- 20th year and beyond

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015				<i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>
	<i>Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits</i>				
	<i>Program Pensiun/ Pension Plan</i>	<i>Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law</i>	<i>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits</i>	<i>Total</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:					<i>- 1st year</i>
- tahun ke1	7,589,679	5,142,302	3,130,159	15,862,140	<i>- 2nd year</i>
- tahun ke2	4,282,551	3,567,790	2,348,663	10,199,004	<i>- 3rd year</i>
- tahun ke3	6,222,156	4,325,685	1,104,063	11,651,904	<i>- 4th year</i>
- tahun ke4	7,722,623	5,790,207	1,851,933	15,364,763	<i>- 5th year</i>
- tahun ke5	6,361,945	5,142,338	2,596,816	14,101,099	<i>- 6-10th years</i>
- tahun ke6-10	65,349,125	38,435,296	7,592,816	111,377,237	<i>- 11-15th years</i>
- tahun ke11-15	46,131,510	26,290,865	4,259,958	76,682,333	<i>- 16-20th years</i>
- tahun ke16-20	16,838,487	14,896,286	2,177,837	33,912,610	<i>- 20th year and beyond</i>
- tahun ke20 dan selebihnya	7,364,999	12,065,268	1,470,586	20,900,853	

19. Modal Saham

19. Capital Stock

	2016		
	<i>Total Saham/ Number of Shares</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Total Modal Disetor/ Paid-up Capital</i>
		<i>%</i>	<i>Rp</i>
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	366,587,032	17.56	36,658,703
Masyarakat/ <i>Public</i> (dibawah/below 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000

	2015		
	<i>Total Saham/ Number of Shares</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Total Modal Disetor/ Paid-up Capital</i>
		<i>%</i>	<i>Rp</i>
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355
Masyarakat/ <i>Public</i> (dibawah/below 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitles the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. Tambahan Modal Disetor

20. Additional Paid-in Capital

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	2,701,493	Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital Share Premium
Agio Saham	48,016,769	--	--	48,016,769	
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(139,659,763)	--	--	(139,659,763)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	1,018,332	--	1,018,332	Difference Between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Total	(88,941,501)	1,018,332	--	(87,923,169)	Total
	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	2,701,493	Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital Share Premium
Agio Saham	48,016,769	--	--	48,016,769	
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(139,659,763)	--	--	(139,659,763)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Total	(88,941,501)	--	--	(88,941,501)	Total

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih kurs atas setoran modal sebesar Rp2.701.493.

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

This account represents the difference in exchange rates on paid up capital which amounted to Rp2,701,493.

Agio Saham

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085.000 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.231.

Share Premium

This account represents additional paid-in capital from issuance of shares through public offering amounted to Rp50,085,000 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068,231.

Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih dan harga beli dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control

The difference between the Company's proportion of the historical carrying amount of net asset and the purchase price is recorded as difference in value of restructuring transaction between entities under common control under equity, with details as follows:

Nama Entitas Anak Diakuisisi/ Name of Acquired Subsidiaries	Tahun Akuisisi/ Year Acquired	Nilai Buku/ Book Value	Harga Beli/ Purchase Price	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
				2016 dan/and 2015
				Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79,134,665	161,540,900	82,406,235
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27,057,923	30,976,300	3,918,377
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4,417,354)	25,000,000	29,417,354
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12,417,797)	11,500,000	23,917,797
Total				139,659,763

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sejak tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.

Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perincian aset PMAD, entitas anak, sehubungan pengampunan pajak berupa persediaan sebesar Rp1.300.000 (Catatan 27.c). Perusahaan mengakui selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp1.018.332, sedangkan sisanya sebesar Rp281.668 merupakan porsi kepentingan non-pengendali.

21. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali

Pada 2011, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2,205,000 dengan harga beli asal sebesar USD3,380,000 dari Max Harvest Ltd. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7,880,000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan sebesar USD4,500,000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4,585,000 atau setara dengan Rp41.568.525 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1,205,000) dan perjanjian

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Since January 1, 2013, difference in value from business combinations between entities under common control was presented as additional paid-in capital.

Difference Between Assets and Liabilities of Tax Amnesty

Details of assets and liabilities of PMAD, subsidiary, in connection with tax amnesty is inventory amounting to Rp1,300,000 (Note 27.c). The Company recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp1,018,332, while the remaining amounting to Rp281,668 is portion of non-controlling interest.

21. Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest

In 2011, the Company purchased *Mandatory Convertible Bonds* (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd. The MCBs Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,568,525 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.289.

the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808,289.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126.112. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.894.527 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012, selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086.238, dengan detail sebagai berikut:

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126,112. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,894,527 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC. As of December 31, 2012, the difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086,238, with details as follow:

	2016 dan/and 2015	
	Rp	
Investasi MCB Dikonversi ke Saham AG	64,894,527	<i>Investment in MCBs converted in AG's shares Non-Controlling Interest in CASC Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest</i>
Kepentingan Non-Pengendali pada CASC	(18,808,289)	
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	46,086,238	

**22. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas
Entitas Anak**

**22. Effect of Changes in Equity of
Subsidiary**

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2016 melalui Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2016, PMAD sebagai entitas anak menerbitkan saham baru seri D sebanyak 897.297 saham atau sebesar Rp111.951.260 yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya modal disetor PMAD, dari semula Rp75.287.250 menjadi Rp187.238.510. Kenaikan ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97,92% menjadi 78,33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat Rp89.853.900 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated May 4, 2016, through Deed No. 1 dated May 4, 2016, PMAD as subsidiary issue new shares D series amounting to 897,297 shares or equivalent to Rp111,951,260, which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd. This increase paid-in capital of PMAD, from initially Rp75,287,250 become Rp187,238,510. This increase led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,853,900 as effect on changes in equity of subsidiary.

23. Komponen Ekuitas Lain

23. Other Equity Component

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas dari transaksi kontrak swap suku bunga (Catatan 32).

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity from interest rate swap (Note 32).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Tahun	--	(1,171,186)	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Keuntungan atas Lindung Nilai Arus Kas	--	--	<i>Gain Recognized on Cash Flow Hedges</i>
Pajak Penghasilan Terkait Keuntungan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	<i>Income Tax Related to Gain Recognized in Other Comprehensive Income</i>
Reklasifikasi ke Laba	--	1,561,581	<i>Reclassification to Income</i>
Pajak Penghasilan Terkait Penghasilan Komprehensif Lain yang Direklasifikasi ke Rugi	--	(390,395)	<i>Income Tax Related to Other Comprehensive Income Reclassified to Loss</i>
Saldo Akhir Tahun	--	--	<i>Balance at End of Year</i>

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditanggungkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk item lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.

Penyesuaian yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.561.581 termasuk dalam beban keuangan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Adjustment that reclassified from equity into profit or loss in December 31, 2016 and 2015 are included in the finance cost amounting to nil and Rp1,561,581, respectively, in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

24. Kepentingan Non-Pengendali

24. Non-Controlling Interest

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak

a. *Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*

	2016 Rp	2015 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	108,863,756	81,278,312
PT Jas Aero-Engineering Services	35,075,761	30,612,339
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	23,455,836	(242,046)
PT Arang Agung Graha	584,571	678,199
Total	167,979,924	112,326,804

b. Kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif entitas anak

b. *Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries*

	2016 Rp	2015 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	152,940,178	159,278,018
PT Jas Aero-Engineering Services	15,160,167	16,730,928
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	1,318,853	(38,738)
PT Arang Agung Graha	(93,628)	(41,799)
Total	169,325,570	175,928,409

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Pendapatan

25. Revenues

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Jasa Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	1,257,866,127	1,185,382,466	Cargo Handling Services and Ground Handling Services
Jasa Katering	331,335,265	269,393,948	Catering Services
Jasa Perbengkelan Penerbangan	132,018,802	130,395,259	Aircraft Release and Maintenance Services
Jasa Manajemen Fasilitas	56,813,486	46,592,916	Facility Management Services
Total	<u>1,778,033,680</u>	<u>1,631,764,589</u>	Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Revenue from related parties are disclosed in Note 30.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	803,404,038	729,944,310	Cargo and Ground Handling
Katering	301,859,615	275,464,533	Catering
Perbengkelan Penerbangan	100,867,768	94,082,331	Aircraft Release and Maintenance
Manajemen Fasilitas	77,240,429	66,240,757	Facility Management
Umum dan Administrasi	60,849,678	52,382,897	General and Administrative
Total	<u>1,344,221,528</u>	<u>1,218,114,828</u>	Total

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. Cargo and Ground Handling Expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	242,635,779	238,447,316	Salary and Employee Benefits
Biaya Bersama Cargo	142,077,255	66,231,888	Cargo Sharing Cost
Sewa	54,250,175	61,600,785	Rental
Jasa Keamanan	44,975,328	38,387,480	Security Services
Penyusutan (Catatan 10)	29,919,660	38,095,007	Depreciation (Note 10)
Jasa Porter	28,080,947	25,377,008	Porter Fee
Perbaikan dan Pemeliharaan	26,247,084	27,447,270	Repairs and Maintenance
Ruang Tunggu	24,054,358	10,571,788	Lounge
Jasa Pelayanan Subkontraktor Penunjang Penerbangan	22,479,110	19,383,968	Outsourcing Fee on Ground Handling Services
Transportasi	21,775,176	24,243,146	Transportation
Konsesi	18,435,429	47,800,471	Concession Fee
Pembersihan Pesawat	17,875,895	10,433,389	Aircraft Cleaning
Imbalan Kerja (Catatan 18)	15,926,360	18,047,654	Employee Benefits (Note 18)
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	15,312,905	16,573,550	Non-Creditable Input VAT
Komunikasi	13,985,505	13,351,646	Communication
Tunjangan Karyawan Lain-lain	13,027,210	9,456,759	Other Employee Allowance
Air dan Listrik	9,920,073	8,702,912	Water and Electricity
Alat Tulis dan Barang Cetak	8,004,383	7,938,247	Stationary and Photocopying
Komisi Penjualan	6,734,243	7,540,319	Sales Commission
Pajak dan Perijinan	6,126,975	6,237,045	Tax Expenses and License
Latihan dan Pengembangan	4,348,222	6,813,594	Training and Development
Biaya Komersial Training	3,339,305	2,232,611	Commercial Training Cost
Seragam Karyawan	3,268,076	3,013,644	Employees Uniforms
Bahan Pembungkus Cargo	3,164,806	2,446,690	Cargo Packing Material
Jasa Profesional	3,115,604	3,174,589	Professional Fee
Iklan dan Promosi	3,085,887	3,739,277	Advertising and Promotion
Representasi dan Jamuan	2,567,496	1,571,511	Representation and Entertainment
Sumbangan	2,508,797	2,118,198	Donation
Penghapusan Piutang Usaha	2,138,757	--	Accounts Receivable Write-Off
Biaya yang Ditagihkan Kembali	1,940,464	4,149,975	Reimbursement
Penambahan atas Penurunan Piutang (Catatan 5)	--	2,645,989	Addition of Receivables Impairment (Note 5)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	12,082,774	2,170,584	Others (each below Rp2 billion)
Total	<u>803,404,038</u>	<u>729,944,310</u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya yang ditagihkan kembali, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh JAS, entitas anak, kepada pihak ketiga untuk kepentingan pelanggan. Biaya tersebut ditagihkan kembali kepada pelanggan dengan menambahkan marjin tertentu.

Reimbursement expenses represent expenses incurred by JAS, a subsidiary, on behalf of its customers. Such expenses are charged back to customers with certain margin.

b. Beban Katering

b. Catering Expenses

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Makanan dan Minuman	253,134,329	225,465,496	<i>Food and Beverage</i>
Gaji dan Tunjangan	16,052,380	16,295,033	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Penyusutan (Catatan 10)	11,994,008	13,274,684	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Transportasi	4,203,257	4,504,399	<i>Transportation</i>
Utilitas	3,820,113	3,509,130	<i>Utilities</i>
Peralatan Kantor	2,815,442	5,639,384	<i>Office Supplies</i>
Sewa	2,784,734	3,683,821	<i>Rental</i>
Imbalan Kerja (Catatan 18)	2,219,427	858,905	<i>Employee Benefits (Note 18)</i>
Jasa Profesional	2,039,340	766,179	<i>Professional Fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	2,796,585	1,467,502	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	301,859,615	275,464,533	Total

c. Beban Perbengkelan Penerbangan

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	57,848,379	49,648,238	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Sewa	11,010,334	9,239,995	<i>Rental</i>
Bahan Bakar dan Oli	4,574,208	5,523,237	<i>Fuel and Oil</i>
Konsesi	4,084,368	4,982,908	<i>Concession Fee</i>
Penyusutan (Catatan 10)	3,599,752	2,615,279	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Reparasi dan Pemeliharaan	3,236,111	2,914,093	<i>Repairs and Maintenance</i>
Perjalanan Dinas	2,191,071	6,357,219	<i>Duty Trip</i>
Asuransi	1,965,667	2,171,603	<i>Insurance</i>
Pajak dan Lisensi	1,824,407	2,564,109	<i>Tax and License</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	10,533,471	8,065,650	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	100,867,768	94,082,331	Total

d. Beban Manajemen Fasilitas

d. Facility Management Expenses

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Manajemen Fasilitas	73,792,611	61,225,291	<i>Facility Management</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	3,447,818	5,015,466	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	77,240,429	66,240,757	Total

e. Beban Umum dan Administrasi

e. General and Administrative Expenses

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	39,055,024	36,998,837	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Penyusutan (Catatan 10)	4,150,867	463,140	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Jasa Profesional	3,364,274	3,782,364	<i>Professional Fee</i>
Sewa	1,776,353	1,781,144	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	12,503,160	9,357,412	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	60,849,678	52,382,897	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Pajak Penghasilan

27. Income Tax

a. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	105,387,943	115,637,042	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	10,399,498	11,896,733	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,302,065	1,544,013	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,138,551	--	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Sub Total	<u>119,228,057</u>	<u>129,077,788</u>	Sub Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	10,348,275	902,749	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2,112,248	(8,411,013)	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	425,482	(323,012)	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT JAS-Aero Engineering Services	379,949	33,312	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	31,316	(4,687)	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugra Sarana Catering	(370,140)	(692,826)	PT Cardig Anugra Sarana Catering
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	--	41,839	PT Cardig Aero Sarana Dirgantara
Sub Total	<u>12,927,130</u>	<u>(8,453,638)</u>	Sub Total
Total	<u>132,155,187</u>	<u>120,624,150</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	428,531,745	414,195,662	Income before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan			Less: Elimination and
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	<u>(341,900,428)</u>	<u>(287,336,096)</u>	Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	86,631,317	126,859,566	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	<u>(136,990,504)</u>	<u>(184,196,365)</u>	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	<u>(50,359,187)</u>	<u>(57,336,799)</u>	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Pasca Kerja	1,240,009	1,216,339	Post-Employment Benefits
Total	<u>1,240,009</u>	<u>1,216,339</u>	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):
Beban Bunga	3,171,951	15,285,285	Interest Expense
Tunjangan Karyawan	5,278,557	4,917,396	Employee Allowance
Sumbangan dan Jamuan	768,250	535,089	Donation and Entertainment
Denda Pajak	52,290	35,517	Tax Penalty
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(84,787)	(198,023)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Lain-lain	<u>27,362,682</u>	<u>21,627,361</u>	Others
Total	<u>36,548,943</u>	<u>42,202,625</u>	Total
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(12,570,235)	(13,917,835)	Current Year Fiscal Loss
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya			Fiscal Losses Carryforward
2015	(13,917,835)	--	2015
2014	(30,372,565)	(30,372,565)	2014
2013	(24,499,300)	(24,499,300)	2013
2012	(18,576,444)	(18,576,444)	2012
Koreksi 2014	30,372,565	--	Correction 2014
Koreksi 2013	24,499,300	--	Correction 2013
Koreksi 2012	18,576,444	18,576,444	Correction 2012
Total	<u>(26,488,070)</u>	<u>(68,789,700)</u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (excess payment of corporate income tax) are computed as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	105,387,943	115,637,042	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	10,399,498	11,896,733	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,138,551	--	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,302,065	1,544,013	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Sub Total	<u>119,228,057</u>	<u>129,077,788</u>	Sub Total
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			Less: Prepaid Taxes
Perusahaan	3,073,139	2,784,528	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	95,356,034	85,540,075	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	8,609,742	9,169,023	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,043,232	2,304,867	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,274,779	844,706	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	--	1,042,656	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Sub Total	<u>110,356,926</u>	<u>101,685,855</u>	Sub Total
Utang Pajak Kini (Catatan 14)			Current Tax Payable (Note 14)
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	10,031,909	30,096,967	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	1,789,756	2,727,710	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	95,319	--	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	27,286	699,307	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Total	<u>11,944,270</u>	<u>33,523,984</u>	Total
Pajak Dibayar di Muka (Catatan 8)			Prepaid Taxes (Note 8)
Perusahaan	3,073,139	2,784,528	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	2,304,867	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	--	1,042,656	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Total	<u>3,073,139</u>	<u>6,132,051</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows :

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	428,531,745	414,195,662	Income before Tax per Consolidated Statements of Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan			Less: Elimination and
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	<u>(341,900,428)</u>	<u>(287,336,096)</u>	Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	86,631,317	126,859,566	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	<u>(136,990,504)</u>	<u>(184,196,365)</u>	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	<u>(50,359,187)</u>	<u>(57,336,799)</u>	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Pengaruh Pajak atas Pajak yang Berlaku	<u>(12,589,790)</u>	<u>(14,334,190)</u>	Tax at Applicable Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Tax Effect of Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):
Beban Bunga	792,988	3,821,321	Interest Expense
Tunjangan Karyawan	1,319,639	1,229,349	Employee Allowance
Sumbangan dan Jamuan	192,063	133,772	Donation and Entertainment
Denda Pajak	13,073	8,879	Tax Penalty
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(21,197)	(49,506)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Lain-lain	6,840,671	5,406,840	Others
Total	<u>9,137,237</u>	<u>10,550,655</u>	Total
Penghapusan Aset Pajak Tangguhan	<u>13,800,828</u>	<u>4,686,284</u>	Write-off of Deferred Tax Assets
Beban Pajak - Perusahaan	10,348,275	902,749	Tax Expense - Company
Beban Pajak - Entitas Anak	121,806,912	119,721,401	Tax Expense - Subsidiaries
Total Beban Pajak	<u>132,155,187</u>	<u>120,624,150</u>	Total Tax Expense

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Korporatif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp
Perusahaan				
Rugi Fiskal	17,211,828	(10,589,810)	--	6,622,018
Imbalan Pasca Kerja	1,356,401	241,535	559,444	2,157,380
Entitas Anak				
Imbalan Pasca Kerja	21,403,394	1,889,878	3,889,681	27,182,953
Penyusutan Aset Tetap	3,809,145	(2,429,862)	--	1,379,283
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	599,170	(599,170)	--	--
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	112,388
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	1,206,373	(637,223)	--	569,150
Penyisihan Klaim PPN Masukan	2,426,792	--	--	2,426,792
Rugi Fiskal	3,648,533	(18,573)	--	3,629,960
Imbalan Kerja Lainnya	11,038,078	(783,905)	--	10,254,173
Total Aset Pajak Tangguhan	62,812,102	(12,927,130)	4,449,125	54,334,097

b. Deferred Tax Assets

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

The Company
Fiscal Loss
Post Employee Benefits
Subsidiaries
Post Employee Benefits
Depreciation of Property and Equipment
Allowance for Decline in Value of Inventory
Provision for Legal Fee
Allowance for Impairment Losses
Provision for Claims input VAT
Accumulated Fiscal Loss
Other Employee Benefits
Total Deferred Tax Assets

	2014 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Korporatif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income Rp	2015 Rp
Perusahaan				
Rugi Fiskal	18,362,078	(1,150,250)	--	17,211,828
Imbalan Pasca Kerja	892,085	247,501	216,815	1,356,401
Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	390,395	--	(390,395)	--
Entitas Anak				
Imbalan Pasca Kerja	19,580,867	2,115,019	(292,492)	21,403,394
Penyusutan Aset Tetap	3,314,040	495,105	--	3,809,145
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	381,177	217,993	--	599,170
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	112,388
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	716,375	489,998	--	1,206,373
Penyisihan Klaim PPN Masukan	--	2,426,792	--	2,426,792
Rugi Fiskal	3,234,947	413,586	--	3,648,533
Imbalan Kerja Lainnya	7,840,184	3,197,894	--	11,038,078
Total Aset Pajak Tangguhan	54,824,536	8,453,638	(466,072)	62,812,102

The Company
Fiscal Loss
Post Employee Benefits
Hedge Revaluation Reserve
Subsidiaries
Post Employee Benefits
Depreciation of Property and Equipment
Allowance for Decline in Value of Inventory
Provision for Legal Fee
Allowance for Impairment Losses
Provision for Claims input VAT
Accumulated Fiscal Loss
Other Employee Benefits
Total Deferred Tax Assets

c. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, PMAD, entitas anak, melaksanakan pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-22466/PP/WPJ.08/2016 tanggal 5 Desember 2016, perincian aset PMAD sehubungan pengampunan pajak berupa persediaan sebesar Rp1.300.000.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 20).

c. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, PMAD, subsidiary, participated this tax amnesty.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-22466/PP/WPJ.08/2016 dated December 5, 2016, details of the PMAD's assets in connection of tax amnesty is inventories amounting to Rp1,300,000.

Difference between assets and liabilities of tax amnesty recorded as additional paid-in capital (Note 20).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2016, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2015 sebesar Rp23.624.274 yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Agustus 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Juni 2015, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2014 sebesar Rp43.825.950 dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015.

28. Dividends

Based on the Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 30, 2016, the Shareholders agree to distribute the Company's annual dividends for 2015 amounting to Rp23,624,274 which was paid in August 4, 2016.

Based on the Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 19, 2015, the Shareholders agree to distribute of the Company's annual dividends for 2014 amounting to Rp43,825,950 which was paid on June 30, 2015.

29. Laba per Saham

	2016	2015
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Ribuan Rupiah)	121,133,453	118,116,393
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	2,086,950,000	2,086,950,000
Laba per Saham Dasar/Dilusian (Rupiah Penuh)	58	57

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

29. Earning per Share

Profit Attributable to Owners of the Parent Entity (Thousand Rupiah)
Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)
Basic/Diluted Earnings per Shares (Full Rupiah)

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

30. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
PT Cardig Assets Management	Pemegang Saham/Stockholder
PT Cardig International	Entitas Induk Mayoritas/Ultimate Parent Company
SATS Airport Services Pte Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)
SIA Engineering Company Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)
PT Cardig Express Nusantara	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)
PT Cardig Logistics Indonesia	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)
PT Cardig Garda Utama	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)
SATS Catering Pte. Ltd.	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)
PT Mandala Airlines	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management
PT Jasadirga Citramandala	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management

30. Nature and Transaction with Related Parties

Nature of Related Parties

Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
Pinjaman Pemegang Saham/Shareholders Loan
Utang Usaha/Accounts Payable
Sertifikasi Operasional/Operational Certification
Sertifikasi Operasional dan Servis Pesawat/ Operational Certification and Aircraft Service
Jasa Penunjang Penerbangan/Ground Handling Service
Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
Utang Usaha/Accounts Payable
Jasa Penunjang Penerbangan/Ground Handling Service
Alih Daya/Outsourcing
Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Direksi	9,249,552	10,885,495	Directors
Komisaris	1,556,973	1,757,939	Commissioners
Total	10,806,525	12,643,434	Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

- b. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan beban usaha:

- b. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, loans to related party, accounts payable, revenue and operating expenses:

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2016 %	2015 %
Piutang Usaha/Account Receivables (Catatan/Note 5)				
PT Cardig Express Nusantara	1,423,513	2,160,792	0.09	0.17
PT Cardig Logistic Indonesia	1,299,911	607,943	0.08	0.05
SIA Engineering Company Ltd	1,236,678	895,464	0.08	0.07
KSO Kulinaire Bali	477,052	916,218	0.03	0.07
PT Mandala Airlines	--	653,798	--	0.05
PT Cardig Garda Utama	--	59,412	--	0.00
Sub Total	4,437,154	5,293,627	0.28	0.41
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	(30,352)	(654,321)	(0.00)	(0.05)
Total	4,406,802	4,639,306	0.28	0.36
Piutang Lain-lain/Other Receivables (Catatan/Note 6)				
PT Cardig Asset Management	77,697,870	57,123,920	4.72	4.46
Total	77,697,870	57,123,920	4.72	4.46
Pinjaman kepada Pihak Berelasi/ Loan to Related Party (Catatan/Note 7)				
PT Cardig Asset Management	196,590,155	202,475,886	11.93	15.82
Total	196,590,155	202,475,886	11.93	15.82

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2016 %	2015 %
Utang Usaha/Account Payables (Catatan/Note 13)				
SIA Engineering Company Ltd	871,883	767,368	0.00	0.00
PT Cardig International	655,772	146,880	0.00	0.00
SATS Airport Services Pte. Ltd.	561,735	239,630	0.00	0.00
PT Cardig Garda Utama	288,275	88,000	0.00	0.00
PT Dian Ayu Primantara	54,370	96,295	0.00	0.00
PT Jasadingra Citramandala	37,912	--	0.00	--
PT Cardig Express Nusantara	12,622	15,535	0.00	0.00
SATS Catering Pte. Ltd.	2,257	--	0.00	--
PT Avia Jaya Indah	--	7,979	--	0.00
PT UPS Cardig International	--	5,408	--	0.00
Total	2,484,826	1,367,095	0.00	0.00

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
			2016 %	2015 %
Pendapatan/Revenues				
PT Cardig Express Nusantara	5,497,783	7,581,253	0.31	0.46
PT Cardig Logistic Indonesia	2,795,981	2,811,704	0.16	0.17
SIA Engineering Company Ltd	1,705,558	1,747,083	0.10	0.11
PT Cardig Garda Utama	207,900	630,455	0.01	0.04
PT Cardig International	--	661	--	0.00
Total	10,207,222	12,771,156	0.58	0.78

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	
			2016 %	2015 %
Beban Usaha/Operating Expenses				
PT Avia Jaya Indah	13,035,708	11,119,640	0.97	0.91
PT Cardig Garda Utama	6,865,396	5,737,541	0.51	0.47
PT Cardig International	5,090,400	3,791,699	0.38	0.31
SATS Airport Services Pte Ltd	4,797,900	4,894,408	0.36	0.40
PT Jasadirga Citramandala	714,609	1,165,886	0.05	0.10
PT Cardig Express Nusantara	500,241	545,545	0.04	0.04
PT Dian Ayu Primantara	477,936	32,450	0.04	0.00
PT UPS Cardig International	171,129	81,007	0.01	0.01
SIA Engineering Company Ltd	--	5,645,978	--	0.46
Lain-lain/Others	--	104,280	--	0.01
Total	31,653,319	33,118,434	2.36	2.71

c. Grup mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Dian Ayu Primantara (DAP). Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan subkontrak *ground handling* dengan DAP dan JAE.
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda Utama di area gudang milik JAS.
- JAS menyewa kepada CI atas ruang perkantoran dan gudang seluas 1.403,23 m² atas Gedung Menara Cardig Jalan Raya Halim Perdanakusuma. Perjanjian ini dimulai 1 Juli 2009 hingga 31 Maret 2017. Sehubungan dengan perpindahan kantor ke Wisma Soewarna, sejak 1 Januari 2011,

c. The Group entered into agreements with related parties as follows:

- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Dian Ayu Primantara (DAP). Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
- JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with DAP and JAE.
- JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS's warehouse.
- JAS rents from CI an office space and warehouse of 1,403.23 square meters at Gedung Menara Cardig at Jalan Raya Halim Perdanakusuma. The lease agreements initially covered the period from July 1, 2009 until March 31, 2017. Due to office relocation to Wisma Soewarna, since January 1, 2011

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

JAS berkewajiban membayar biaya sewa sebesar Rp3.000.000/bulan untuk ruangan seluas 9 m² yang tidak disewakan kepada pihak ketiga sampai dengan berakhirnya perjanjian. Perjanjian sewa untuk 9 m² yang digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 26).

- JAS mengadakan perjanjian kerjasama sewa gudang dan *revenue sharing* kargo dengan CI yang dimulai dari 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan CI untuk melakukan kerjasama pemanfaatan gudang CI Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, Jakarta yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2017.
- JAS menunjuk PT Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter*, paket pengiriman, *office boy*, supir, petugas pembersihan dan petugas umum).
- Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan *premier lounge* dengan JAS.
- Perusahaan memberikan pinjaman kepada CAM seperti yang dijelaskan di Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.
- Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian *Call Option* dengan CI dimana CI sebagai penjual opsi dan pemilik dari 4.790 saham seri A dan 9.588 saham seri B dan saham-saham lainnya yang akan diterbitkan oleh PMAD, telah setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai pembeli opsi, *Call Option* digunakan untuk membeli saham PMAD yang sudah ada dan masa mendatang oleh CI dalam waktu 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan harga Rp10 milyar (Rupiah Penuh). Harga *Call Option* adalah sebesar Rp10 juta (Rupiah Penuh).
- Pada tanggal 4 Juli 2013, CI telah melunasi utang-utangnya kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.500.000 yang terdiri dari *promissory notes* sebesar Rp10.000.000 sebagaimana dijelaskan di atas, dan utang lain-lain sebesar Rp1.500.000. Pelunasan utang tersebut dilakukan melalui

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

JAS has an obligation to pay rental fee of Rp3,000,000/month for the 9 square meters space that can not be rented to the third parties until the end of the agreement. The agreement for the 9 square meters which JAS used for administrative and representative purposes. Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 26).

- JAS entered into a cooperation agreement on warehouse rental and cargo revenue sharing with CI starting on July 1, 2015 until June 30, 2016. JAS entered into the extension of revenue sharing agreement with CI to utilize the warehouse of Cardig International Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta, which is valid from July 1, 2016 until June 30, 2017.
- JAS appointed PT Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (*porter*, baggage delivery, *office boy*, driver, cleaning staff and general affair staff).
- Business Agreement PMAD to manage *premier lounge* with JAS.
- The Company provided a loan to CAM as disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.
- On May 31, 2011, the Company entered into a Call Option Agreement with CI whereby CI as the option seller, and the beneficial owner of 4,790 series A shares and 9,588 series B shares and any future shares in PMAD, has agreed to appoint the Company or its designee as the option purchaser, a Call Option, to purchase existing and future shares of PMAD by CI within 3 years from the date of agreement at an exercise price of Rp10 billion (Full Rupiah). The Call Option Price amounted to Rp10 million (Full Rupiah).
- On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company totaling to Rp11,500,000 consisting of promissory notes amounting to Rp10,000,000 as discussed above, and other payables amounting to Rp1,500,000. The settlement was conducted through execution of call option by converting the payables with CI's share ownership in PMAD

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pelaksanaan *call option* dengan menukarkan utang tersebut dengan kepemilikan saham CI di PMAD Rp17.187.000 yang terdiri dari 4.790 lembar saham seri A senilai Rp4.790.000, 9.588 lembar saham seri B senilai Rp2.397.000, dan 1.000.000 lembar saham seri C senilai Rp10.000.000. Selisih antara nilai perolehan saham dengan nilai buku sebesar Rp23.917.797 diakui sebagai "selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 20).

totaling to Rp17,187,000 consisting of 4,790 series A shares amounting to Rp4,790,000, 9,588 series B shares amounting to Rp2,397,000, and 1,000,000 series C shares amounting to Rp10,000,000. The difference between share transfer price and book value amounting to Rp23,917,797 is recognized as "difference in value business combinations transaction between entities under common control" presented as additional paid-in capital (Note 20).

31. Perikatan dan Perjanjian

31. Commitments and Agreements

a. JAS mengadakan perjanjian *ground handling services* dengan maskapai penerbangan seperti Mandala Airlines, Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Yemen Airways, dan Royal Jordanian Airlines.

a. JAS entered into *ground handling services agreements* with various airlines such as Mandala Airlines, Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Yemen Airways, and Royal Jordanian Airlines.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Sepinggan	2016
Adisutjipto	2017
Juanda	2016
Ngurah Rai	2016
Sultan Hasanudin	2016
Sam Ratulangi	2016

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Soekarno Hatta	2016
Halim Perdana Kusuma	2017
Kuala Namu	2017
Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan AP I di Sepinggan, Juanda, Ngurah Rai dan Sam Ratulangi masih dalam proses.	<i>As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with AP I in Sepinggan, Juanda, Ngurah Rai and Sam Ratulangi are still in process.</i>
Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 26).	<i>Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 26).</i>
c. JAS membayar uang jaminan dalam bentuk bank garansi. Pada 31 Desember 2016 dan 2015, bank garansi sebesar Rp451.633.900 dan Rp447.531.100 disajikan sebagai akun aset tidak lancar lain-lain. Uang jaminan akan dikembalikan ke JAS berdasarkan jatuh tempo bank garansi.	c. <i>JAS has paid security deposits in form of bank guarantee. As of December 31, 2016 and 2015, security deposit of Rp451,633,900 and Rp447,531,100 is presented under other non-current assets account. The security deposits will be returned to JAS on maturity date of the bank guarantee.</i>
d. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan AP I dan AP II untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.	d. <i>JAS entered into revenue sharing renewable agreements with AP I and AP II in relation to handling of international cargo terminal and international postal.</i>

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Juanda	2016
Ngurah Rai	2017

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Kuala Namu	2017
Soekarno-Hatta	2017
Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Juanda masih dalam proses.	<i>As of the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of agreement for Juanda Airport is still in process.</i>
Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 26).	<i>Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 26).</i>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- e. Pada tahun 2016, JAS memiliki fasilitas kredit modal kerja dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) dengan jangka waktu 1 tahun dari 26 Juni 2016 sampai dengan 26 Juni 2017. Fasilitas ini diperpanjang otomatis setahun sekali. Pada tahun 2016, JAS telah menggunakan fasilitas ini sebesar USD1,500,000 dengan tingkat bunga 3,75% (sesuai dengan mata uang pinjaman yang ditarik). Pinjaman tersebut telah dibayar kembali seluruhnya.
- Beban bunga yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- f. Pada tahun 2016, JAS mendapat tambahan fasilitas pinjaman tetap jangka panjang dari HSBC sebesar USD25,000,000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Untuk pinjaman Rupiah, bunga akan dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun di atas JIBOR. Untuk pinjaman US Dollar, bunga akan dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun di atas LIBOR. Sampai dengan 31 Desember 2016, JAS belum menggunakan fasilitas tersebut.
- Beban bunga yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- g. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan AP I untuk melakukan kegiatan usaha pemungutan dan pengumpulan beban pelayanan jasa penumpang pesawat udara di Bandar Udara Juanda, Surabaya yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan Bandar Udara Sultan Hasanuddin, Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2016. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 26). Perjanjian sudah tidak diperpanjang lagi.
- h. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan AP II untuk pengelolaan pengoperasian garbarata di Sub-Terminal 2D Bandar Udara Soekarno-Hatta, Jakarta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 bulan yang berakhir 28 Februari 2017. Perjanjian sudah tidak diperpanjang lagi.
- i. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkat dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang
- e. In 2016, JAS obtained working capital credit facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC), with 1 year term from June 26, 2016 until June 26, 2017. This credit facility is automatically extended yearly. In 2016, the Company have utilized this facility amounting to USD1,500,000 with interest rate of 3.75% (based on the currency of drawdown). Those loan has been fully repaid.
- Interest expenses related to these agreements were recorded under finance cost in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- f. In 2016, JAS obtained additional fixed loan long term credit facilities from HSBC amounting to USD25,000,000, with 5 years term from the date of the first drawdown. For Rupiah loan, the amount of the interest to be charged on a daily basis by 4% per year over the JIBOR. For US Dollar loan, interest will be borne on a daily basis at 4% per annum above LIBOR. Until 31 December 2016, JAS has not used the facility.
- Interest expenses related to these agreements were recorded under finance cost in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- g. JAS entered into renewable agreements with AP I in relation to passenger service charge at Juanda Airport, Surabaya, which is valid until March 31, 2016 and at Sultan Hasanuddin Airport, Makassar, which is valid until December 31, 2016. Expenses related to this agreement were recorded under cargo and ground handling expense (Note 26). The agreement is no longer extended.
- h. JAS entered into agreement with AP II in relation to handling of aviobridges at Sub-Terminal 2D Soekarno-Hatta Airport, Jakarta. This agreement is valid for 8 months until February 28, 2017. The agreement is no longer extended.
- i. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31,

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.

- j. JAE mengadakan perjanjian *line maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- k. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan AP I dan AP II, sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.

JAE membayar jasa konsesi sebesar 7-11% dari pendapatan (Catatan 25). Utang yang timbul dari transaksi ini dibukukan sebagai utang usaha (Catatan 13) dan beban akrual (Catatan 15).

- l. Perjanjian sewa tanah antara PMAD dengan AP II. PMAD juga membayar jasa konsesi sebesar 5% dari hasil penjualan serta biaya listrik dan air.

- m. PMAD memperoleh pinjaman dari PT Pangan Sari Utama (PSU) sebesar USD50,000. Utang ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan tidak ada jangka waktu pengembalian.

- n. Pada tanggal 1 Mei 2000, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, mengadakan perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan luas 14.000 m² yang terbagi atas *occupied land* seluas 4.500 m² dan *vacant land* seluas 9.500 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 20 tahun. Perjanjian ini telah diadakan perubahan pada tanggal 15 April 2002. Berdasarkan perubahan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kompensasi 6 (enam) tahun pertama sebagai berikut:
 1. 2 (dua) tahun pertama sebesar Rp297.000.000 untuk *occupied land* atau Rp2.750 per m² dan sebesar Rp342.000.000 untuk *vacant land* atau Rp1.500 per m².

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS warehouse.

- j. JAE entered into *line maintenance* services agreements with several airlines companies.

JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- k. JAE entered into several renewable concession agreements with AP I and AP II in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.

JAE pays concession fee of 7-11% based on revenues (Note 25). Payables incurred from these transactions were recorded as accounts payable (Note 13) and accrued expenses (Note 15).

- l. Land agreement between PMAD with AP II. PMAD also pay concession fee of 5% sales proceed and electricity and water expenses.

- m. PMAD received loan from PT Pangan Sari Utama (PSU) amounting to USD50,000. This loan has no interest, collateral or specified terms of repayment.

- n. On May 1, 2000, PMAD and AP II, one of the shareholders of PMAD, entered into a land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with an area of 14,000 m², divided into an area of occupied land of 4,500 m² and vacant land of 9,500 m². Use of land leases have a term of 20 years. This agreement has changed on April 15, 2002. Based on PMAD Company has to pay compensation to AP II for the use of land with following conditions:

- Compensation for the first 6 (six) years as follows:
 1. The first 2 (two) years amounted to Rp297,000,000 for the occupied land or Rp2,750 per m² and amounting to Rp342,000,000 for vacant land or Rp1,500 per m².

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. 4 (empat) tahun berikutnya sebesar Rp772.200.000 untuk *occupied land* atau Rp3.575 per m² dan sebesar Rp889.200.000 untuk *vacant land* atau Rp1.950 per m².
- Kompensasi untuk periode tahun-tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian ini, sebagai berikut :
 1. Tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10, dikenakan kenaikan sebesar 25% dari nilai sewa periode tahun terakhir dari 6 tahun pertama atau ekuivalen Rp4.468,75/m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp2.437,5/m² per bulan untuk *vacant land*.
 2. Tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15, dikenakan kenaikan sebesar 35% dari nilai sewa periode tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10 atau ekuivalen Rp6.032,82 /m² per bulan untuk *occupied land* dan Rp3.290,63 /m² per bulan untuk *vacant land*.
 3. Tahun ke 16 sampai dengan tahun ke 20, dikenakan kenaikan sebesar 45% dari nilai sewa periode tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15 atau menjadi Rp8.747,59 /m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp4.771,42 /m² per bulan untuk *vacant land*.
- o. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar 5% dari penjualan kotor PMAD pada saat telah beroperasi secara komersial.
- p. PMAD mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan maskapai penerbangan antara lain: Air Asia Indonesia, Asiana Airlines, Etihad Airways, Egypt, Jordan Aviation, Kuwait Airways, Mihilanka Airlines, Lion Air, Qatar Airways, Oman Airways, dan Vietnam Airlines, dengan jangka waktu perjanjian antara 1 sampai dengan 2 tahun.
- q. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.
2. The next 4 (four) years amounting to Rp772,200,000 for the *occupied land* or Rp3,575 per m² and amounted to Rp889,200,000 for *vacant land* or Rp1,950 per m².
- Compensation for the remaining years until the end of agreement, are as follows:
 1. For the 7th year to 10th year, the rental fee increase is about 25 % from the last year of the first 6th year period or equivalent to Rp4,468.75/m² per month for *occupied land* and Rp2,437.5/m² per month for *vacant land*.
 2. For the 11th year up to 15th years, the rental fee increase is about 35% from the last year of period 7th year to 10th year or equivalent to Rp6,032.82 /m² per month for the *occupied land* and Rp3,290.63 / m² per month for *vacant land*.
 3. For the 16th year to 20th year, the rental fee increase is about 45% from last year of the 11th year to 15th year or equivalent to Rp8,747.59 / m² per month for the *occupied land* or and Rp4,771.42 / m² per month for *vacant land*.
- o. PMAD should also pay the concession to the AP II services for 5% from the gross sales of PMAD.
- p. PMAD entered into agreement with several airline companies, that are consist off: Air Asia Indonesia, Asiana Airlines, Etihad Airways, Egypt, Jordan Aviation, Kuwait Airways, Mihilanka Airlines, Lion Air, Qatar Airways, Oman Airways, and Vietnam Airlines, with the term of the agreement between 1 to 2 years.
- q. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

- r. Pada tanggal 17 Desember 2016, Perusahaan, JAS, JAE, PMAD dan KSO mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut yang berlaku sampai dengan 17 Desember 2017.

32. Instrumen Derivatif

a. Kontrak Swap Suku Bunga

Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai arus kas untuk mengurangi eksposur arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang (pinjaman dari bank).

Fasilitas A

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menetapkan kontrak swap suku bunga (IRS) dengan SCB untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- working capital amounting to Rp3,600,000,
- human resources / labour,
- systems and procedures knowledge (*know-how*),
- network of market prospective, and
- required information technology.

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to the Company and APH, for 60% and 40%, respectively.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

- r. On December 17, 2016, the Company, JAS, JAE, PMAD and KSO signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy which valid until December 17, 2017.

32. Derivative Instruments

a. Interest Rate Swap

The Company entered into cash flow hedge to mitigate the cash flow exposures arising from floating rate borrowings (bank loan).

Facility A

On December 30, 2011, the Company designated an Interest Rate Swap (IRS) contract with SCB to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016 dengan jumlah *notional* sebesar USD14,688,000. Kontrak swap suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga mengambang memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA.

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD13,612,000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah 6% yang dibayar setiap enam bulan. Pinjaman bank diambil pada tanggal 6 Juni 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan mengakhiri kontrak IRS untuk fasilitas A sehubungan dengan pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan ke SCB.

Fasilitas B

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan menetapkan kontrak IRS dengan SCB untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 9 Januari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016 dengan jumlah *notional* awal sebesar USD11,520,000. Kontrak *swap* suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga floating memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang sebesar USD 6 bulan LIBOR BBA.

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD10,887,151 pada tanggal 31 Desember 2012 dan memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah dengan 6% yang dibayar enam bulan sekali. Pinjaman bank dicairkan pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2016.

Pada tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan mengakhiri kontrak IRS untuk fasilitas B sehubungan dengan pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan ke pihak SCB.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The IRS contract commences on December 30, 2011 and matures on June 30, 2016 with an original notional amount of USD14,688,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

The original designated bank loan's principal amount is USD 13,612,000 as of December 31, 2011 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on June 6, 2011 and will mature on June 30, 2016.

On October 2, 2015, the Company ended IRS contract for facility A since all the Company's loans to SCB have been settled.

Facility B

On January 9, 2012, the Company designated an IRS contract with SCB to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

The IRS contract commences on January 9, 2012 and matures on July 8, 2016 with an original notional amount of USD11,520,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

The original designated bank loan's principal amount is USD10,887,151 as of December 31, 2012 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on several dates from July to December 2011 and will mature on various dates from July to December 2016.

On October 2, 2015, the Company ended IRS contract for facility B since all the Company's loans to SCB have been settled.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan dan kerugian diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya, menggambarkan porsi efektif dari lindung nilai masing-masing nihil dan Rp1.171.186 dalam tahun 2016 dan 2015.

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke dalam laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk bagian lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The gains and losses recognized in other comprehensive income, representing the effective portion of the hedge amounted to nil and Rp1,171,186 in 2016 and 2015, respectively.

The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.

33. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Risiko Modal

33. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Category and Classes of Financial Instruments

	2016		
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i> Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i> Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	109,116,758	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	4,406,802	--	Related Parties
Pihak Ketiga	259,442,924	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	77,697,870	--	Related Parties
Pihak Ketiga	30,180,487	--	Third Parties
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	196,590,155	--	Loan to Related Party
Aset Tidak Lancar Lain-lain	65,867,030	--	Other Non-Current Assets
Total Aset Keuangan	743,302,026	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	2,484,826	Related Parties
Pihak Ketiga	--	80,837,876	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi		671,800	Related Parties
Pihak Ketiga	--	1,779,207	Third Parties
Beban Akrua	--	168,059,093	Accrued Expenses
Utang Bank	--	289,915,152	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	113,532,361	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	657,280,315	Total Financial Liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015		
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i> Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i> Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	154,646,607	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	4,639,306	--	Related Parties
Pihak Ketiga	310,667,278	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	57,123,920	--	Related Parties
Pihak Ketiga	15,030,764	--	Third Parties
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	202,475,886	--	Loan to Related Party
Aset Tidak Lancar Lain-lain	20,168,662	--	Other Non-Current Assets
Total Aset Keuangan	764,752,423	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	1,367,095	Related Parties
Pihak Ketiga	--	69,544,839	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	2,017,239	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	--	144,452,075	Accrued Expenses
Utang Bank	--	306,295,590	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	1,102,625	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	524,779,463	Total Financial Liabilities

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 16), kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), pendapatan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 24).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pinjaman Bank	289,915,152	306,295,590	Bank Loan
Kas dan Setara Kas	109,116,758	154,646,607	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Bersih	180,798,394	151,648,983	Debt - Net
Ekuitas	795,021,924	558,417,231	Equity
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Modal	22.74%	27.16%	Net Debt to Equity Ratio

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 16), cash and cash equivalents (Note 4), and equity of the parent consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 24).

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan derivatif keuangan adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Berikut adalah eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	109,116,758	154,646,607	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	266,126,326	320,132,078	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	107,878,357	72,154,684	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	196,590,155	202,475,886	Loan to Related Party
Total	679,711,596	749,409,255	Total

c. Financial Risk, Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(i) Credit Risk Management

The group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Following are the Company's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2016 dan 2015 before taking into account any collateral held or other credit enhancements.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

	2016				Total Rp	
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp			
Kas dan Setara Kas	109,116,758	--	--	109,116,758	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	142,788,007	123,338,319	2,276,600	266,126,326	Accounts Receivable	
Piutang Lain-lain	107,878,357	--	--	107,878,357	Other Receivables	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	196,590,155	--	--	196,590,155	Loan to Related Party	
Total - Bersih	556,373,277	123,338,319	2,276,600	679,711,596	Total - Net	

	2015				Total Rp	
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp			
Kas dan Setara Kas	154,646,607	--	--	154,646,607	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	178,392,928	141,739,150	4,825,494	320,132,078	Accounts Receivable	
Piutang Lain-lain	72,154,684	--	--	72,154,684	Other Receivables	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	202,475,886	--	--	202,475,886	Loan to Related Party	
Total - Bersih	607,670,105	141,739,150	4,825,494	749,409,255	Total - Net	

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **Tingkat Tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat Standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **High Grade**
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard Grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- **Tingkat Sub Standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

- **Sub-Standard Grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

(ii) Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

Liquidity and Interest Risk Table

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2016					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year		Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		Total Rp	
	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	5 Tahun/ 5 Years			
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha	83,322,702	--	--	--	83,322,702	Accounts Payable
Utang Lain-lain	2,451,007	--	--	--	2,451,007	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	168,059,093	--	--	--	168,059,093	Accrued Expenses
Deposit dari Pelanggan	18,135	--	--	--	18,135	Deposit from Customers
Bunga Mengambang						Variable Rate
Pinjaman Bank	130,461,732	168,805,422	--	--	299,267,154	Bank Loans
Total	384,312,669	168,805,422	--	--	553,118,091	Total
	2015					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year		Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		Total Rp	
	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	5 Tahun/ 5 Years			
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha	70,911,934	--	--	--	70,911,934	Accounts Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,017,239	--	--	--	2,017,239	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	144,452,075	--	--	--	144,452,075	Accrued Expenses
Bunga Mengambang						Variable Rate
Pinjaman Bank	93,954,680	222,572,746	--	--	316,527,426	Bank Loans
Total	311,335,928	222,572,746	--	--	533,908,674	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

(iii) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan menghitung nilai pendapatan dalam USD dikurangi biaya USD dalam 1 tahun dengan menggunakan angka budget untuk tahun yang bersangkutan untuk menentukan jumlah eksposur mata uang asing setahun sebelum mengadakan kontrak berjangka jual mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada per 31 Desember 2016 dan 2015. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Dampak Terhadap Laba		
Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Rupiah (1%)	3,063,041	1,977,361
Perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Rupiah (-1%)	(3,063,041)	(1,977,361)

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

(iii) Foreign Exchange Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by calculating the USD revenue minus the USD expenses in a year using the budget figures for the relevant year to determine the yearly net open foreign currency exposure before entering the forward foreign exchange contracts. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

The Group is mainly exposed to the United States Dollar (USD). The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign exchange rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	Effect on Income Before Income Tax
Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (1%)	Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (1%)
Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (-1%)	Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (1%)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam memenuhi kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga (Catatan 16).

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap risiko suku bunga disertakan dalam tabel risiko likuiditas diatas.

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang enam bulan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasikan dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 16).

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for six months. The basis point increase and decrease assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	109,116,758	109,116,758	154,646,607	154,646,607	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto	263,849,726	263,849,726	315,306,584	315,306,584	Accounts Receivable - Net
Piutang Lain-lain	107,878,357	107,878,357	72,154,684	72,154,684	Other Receivables
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	196,590,155	196,590,155	202,475,886	202,475,886	Loan to Related Party
Aset Tidak Lancar Lain-lain	65,867,030	65,867,030	20,168,662	20,168,662	Other Non-Current Assets
	743,302,026	743,302,026	764,752,423	764,752,423	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	83,322,702	83,322,702	70,911,934	70,911,934	Accounts Payable
Utang Lain-lain	2,451,007	2,451,007	2,017,239	2,017,239	Other Payables
Beban Akrua	168,059,093	168,059,093	144,452,075	144,452,075	Accrued Expense
Utang Bank	289,915,152	289,915,152	306,295,590	306,295,590	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	113,532,361	113,532,361	1,102,625	1,102,625	Finance Lease Payables
	657,280,315	657,280,315	524,779,463	524,779,463	

34. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As December 31, 2016 and 2015, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2016		2015			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	2,071,959.29	27,838,845	2,769,490.47	38,205,121	Cash and Cash Equivalents
	SGD	252,227.60	2,345,443	511,904.19	4,991,675	
Piutang Usaha	USD	6,038,701.99	81,136,000	8,886,252.05	122,585,847	Accounts Receivable
	AUD	341,796.59	3,323,736	894,264.60	9,000,022	
	SGD	296,657.19	2,758,590	251,813.06	2,455,477	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	USD	14,631,598.32	196,590,155	14,677,483.58	202,475,886	Loan to Related Party
Aset Tidak Lancar Lain-lain	USD	902,428.03	12,125,023	--	--	Other Non-Current Assets
Total Aset			326,117,792		379,714,028	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	507,519.80	6,819,036	762,211.96	10,514,714	Accounts Payable
	SGD	93,517.36	869,610	69,160.07	674,393	
	EUR	--	--	24.46	368,650	Bank Loans
Utang Bank	USD	--	--	12,353,767.93	170,420,229	Finance Leased Payable
Utang Sewa Pembiayaan	USD	7,609,383.00	102,239,670	--	--	
Total Liabilitas			109,928,316		181,977,986	Total Liabilities
Total Aset - Bersih			216,189,476		197,736,042	Total Assets - Net

*) Angka Penuh/Full Amount

35. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revised 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direviu secara berkala oleh Pengambil Keputusan Operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang penerbangan, pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, perdagangan dan jasa boga.

35. Segment Information

SFAS No. 5 (Revised 2009) requires operating Liabilities segments to be identified on the basis of internal accounts payable reports on components of the Group that are regularly reviewed by the Chief Operating Decision Maker in order to allocate resources to the Bank loans segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground handling, cargo handling, air craft release and maintenance service, trading and catering service.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus.
- Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- Jasa katering merupakan jasa boga dan katering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- Perdagangan merupakan kegiatan menyediakan bahan baku kepada pelanggan sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, greetings and escort services.
- Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- Trading represents sales of raw materials to customers as per customers purchase order.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment of information of the Group are as follows:

	2016						Total Rp
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	599,360,014	658,506,114	143,838,568	327,963,039	83,706,048	(35,340,103)	1,778,033,680
Hasil Segmen/Results	189,080,575	232,799,341	42,416,757	53,140,177	10,290,847	(35,340,103)	492,387,594
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(58,575,442)
Penghasilan Bunga/Interest Income							27,600,867
Beban Keuangan/Finance Cost							(36,807,638)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							(10,611,855)
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							14,538,219
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							428,531,745
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	404,583,886	53,445,928	112,872,143	393,912,755	48,257,315	(13,978,263)	999,093,764
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							648,361,018
Jumlah Aset/Total Assets							1,647,454,782
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	190,103,649	145,714,623	41,288,956	218,200,474	31,773,424	(9,663,006)	617,418,120
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							235,014,738
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							852,432,858
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	21,535,556	9,459,427	3,599,752	10,900,636	1,418,926	--	46,914,297
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							4,168,916
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							51,083,213

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015						Total Rp
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	558,357,739	627,457,459	138,563,290	280,817,957	71,565,095	(44,996,951)	1,631,764,589
Hasil Segmen/Results	188,603,851	228,751,873	42,443,119	36,749,597	10,968,740	44,996,951	552,514,131
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(138,864,370)
Penghasilan Bunga/Interest Income							27,367,456
Beban Keuangan/Finance Cost							(41,273,991)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							23,025,534
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(8,573,098)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							414,195,662
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	253,578,753	42,381,423	97,150,636	272,537,118	41,157,136	(12,266,248)	694,538,818
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							584,968,194
Jumlah Aset/Total Assets							1,279,507,012
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	63,596,187	82,557,815	34,676,475	214,925,270	28,085,011	(3,897,728)	419,943,030
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							301,146,751
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							721,089,781
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	26,792,268	8,679,829	2,615,279	9,819,985	1,100,809	--	49,008,170
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							6,540,749
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							55,548,919

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

36. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

36. Non – Cash Activities

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang Sewa Pembiayaan	123,376,522	939,379	Addition of Property and Equipment Resulted from Finance Lease Payables
Penambahan Simpanan Jaminan melalui Hasil Penjualan Aset Tetap	12,125,023	--	Additional in Security Deposits through Sales of Fixed Assets
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	--	1,344,229	Addition of Property and Equipment Resulted from Payables

37. Reklasifikasi Laporan Keuangan Konsolidasian

37. Reclassification of Consolidated Financial Statements

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2015 telah direklasifikasikan sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan, namun reklasifikasi ini tidak memiliki dampak material dalam laporan posisi keuangan konsolidasian awal periode 31 Desember 2015.

Some accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 have been reclassified in accordance with the presentation of consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 for comparative purposes, however this reclassification did not have material affect in the consolidated statement of financial position at the beginning period of December 31, 2015.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2015 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 which have been reclassified are as follows:

	2015		
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain	145,503,815	--	Prepayment and Other Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	--	140,665,871	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lain-lain	--	4,837,944	Other Current Assets
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang Bank Jangka Pendek	--	88,424,813	Short Term Bank Loan
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Utang Bank	93,954,680	5,529,867	Current Maturities of Long-Term Liabilities: Bank Loans

38. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

38. Financial Information of the Company

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan Entitas Anak.

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and Subsidiaries.

39. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Setelah Akhir Periode

39. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan sebagai berikut:

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted as follows:

Standar Baru

- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

New Standard

- IFAS No. 31: "Interpretation of the Scope of SFAS No. 13: Investment Property"

Amandemen

- PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendment

- SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements"

Penyesuaian

- PSAK No. 3: "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Adjustment

- SFAS No. 3: "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 24: "Employee Benefits"
- SFAS No. 58: "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

Amandemen

- PSAK No. 16: "Agrikultur Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**40. Tanggung Jawab Manajemen atas
Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2017.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- SFAS No. 60: "Financial Instrument: Disclosure"

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted are as follows:

Amendment

- SFAS No. 16: "Agriculture Plant Productive"
- SFAS No. 69: "Agriculture"
- SFAS No. 16: "Property and Equipment on Agriculture: Plant Productive"
- SFAS No. 2: "Cash Flow Statements"
- SFAS No. 46: "Income Tax"

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of the standards.

**40. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors on March 2, 2017.

Lampiran I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
 Per 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
 As of December 31 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	11,925,935	3,962,340	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3,226,498	2,631,645	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	154,030,568	129,815,001	Related Parties
Pihak Ketiga	237,363	22,331	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	196,590,155	202,475,886	Loan to Related Party
Pajak Dibayar di Muka	18,026,644	14,216,056	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	116,629,852	99,864,685	Advance and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	<u>500,667,015</u>	<u>452,987,944</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan Saham	351,177,569	351,177,569	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	8,779,398	18,568,229	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	17,397,548	11,611,052	Property and Equipment
Aset Tidak Lancar Lain-lain	276,508	276,508	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>377,631,023</u>	<u>381,633,358</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>878,298,038</u>	<u>834,621,302</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3,481,423	1,053,699	Accounts Payable - Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	11,638,292	1,638,292	Related Parties
Pihak Ketiga	53,538	141,453	Third Parties
Utang Pajak	669,182	1,640,407	Taxes Payable
Beban Akrua	4,365,940	3,136,641	Accrued Expenses
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	86,947,934	81,866,038	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>107,156,309</u>	<u>89,476,530</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:			Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank	99,848,887	128,036,279	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	8,629,518	5,425,605	Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>108,478,405</u>	<u>133,461,884</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>215,634,714</u>	<u>222,938,414</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham			Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham			Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	50,718,262	50,718,262	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	361,511,062	310,530,626	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>662,663,324</u>	<u>611,682,888</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>878,298,038</u>	<u>834,621,302</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	39,552,282	28,136,223	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Katering	(27,280,919)	(22,305,498)	Catering
Beban Administrasi dan Umum	(60,901,765)	(52,636,635)	General and Administrative Expenses
RUGI USAHA	(48,630,402)	(46,805,910)	LOSS FROM OPERATING
Pendapatan Dividen	136,990,504	184,196,365	Dividend Income
Pendapatan Bunga	24,436,852	22,531,458	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(3,802,117)	3,423,190	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Keuangan	(21,628,699)	(36,200,204)	Financial Cost
Beban Lainnya - Bersih	(734,821)	(285,333)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	86,631,317	126,859,566	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(10,348,275)	(902,749)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	76,283,042	125,956,817	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK	--	--	AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke			Item that May be Reclassified
Laba Rugi			Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih			Gain on Derivative Transactions -
Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	--	1,171,186	Net of Deferred Tax
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke			Item that Will Not be Reclassified
Laba Rugi			to Profit or Loss
Pengukuran Kembali			Remeasurement of
Program Imbalan Pasti	(2,237,776)	(867,261)	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali			Income Tax of Remeasurement of
Program Imbalan Pasti	559,444	216,815	Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	74,604,710	126,477,557	FOR THE YEAR

Lampiran III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component Cadangan Revaluasi Lindung Nilai - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Hedge Revaluation Reserve - Net of Deferred Tax Rp	Saldo Laba/Retained Earnings		Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan Rp	Total Ekuitas/ Equity Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp			
Saldo per 31 Desember 2014	208,695,000	50,718,262	(1,171,186)	41,739,000	228,594,517	455,688	529,031,281	Balance as of December 31, 2014
Dividen	--	--	--	--	(43,825,950)	--	(43,825,950)	Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	125,956,817	--	125,956,817	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak:								Other Comprehensive Income, Net of Tax:
Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	--	--	1,171,186	--	--	--	1,171,186	Hedge Revaluation Reserve
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	(650,446)	(650,446)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2015	208,695,000	50,718,262	--	41,739,000	310,725,384	(194,758)	611,682,888	Balance as of December 31, 2015
Dividen	--	--	--	--	(23,624,274)	--	(23,624,274)	Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	76,283,042	--	76,283,042	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak:								Other Comprehensive Income, Net of Tax:
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	(1,678,332)	(1,678,332)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2016	208,695,000	50,718,262	--	41,739,000	363,384,152	(1,873,090)	662,663,324	Balance as of December 31, 2016

Lampiran IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Entitas Induk)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Parent Entity)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	38,957,429	29,904,230	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(42,310,638)	(17,811,054)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(36,920,166)	(39,960,345)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	(40,273,375)	(27,867,169)	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	84,787	198,023	Interest Received
Pembayaran Pajak	(3,073,139)	(2,784,528)	Taxes Paid
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(21,948,979)	(38,023,538)	Interest Paid and Bank Charges
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(65,210,706)</u>	<u>(68,477,212)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(11,199,572)	(8,656,561)	Acquisition of Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka	(15,329,342)	--	Advance Payment
Penyertaan Saham	--	(7,756,222)	Investment in Shares of Stock
Penerimaan Dividen	136,990,504	184,196,365	Dividends Received
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(19,704,935)	(60,259,822)	Loan Granted to Related Party
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	29,147,416	5,158,706	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>119,904,071</u>	<u>112,682,466</u>	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(23,624,274)	(43,825,950)	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	3,501,487	267,405,201	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(26,606,983)	(284,303,247)	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(46,729,770)</u>	<u>(60,723,996)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	7,963,595	(16,518,742)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>3,962,340</u>	<u>20,481,082</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>11,925,935</u>	<u>3,962,340</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Bank pada Akhir Tahun			Cash on Hand and in Banks at
Terdiri dari:			the End of the Year Consist of:
Kas	5,155	3,906	Cash on Hand
Bank	11,920,780	3,958,434	Cash in Banks
Total	<u>11,925,935</u>	<u>3,962,340</u>	Total

Lampiran V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(Entitas Induk)
 Per 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(Parent Entity)
 As of December 31, 2016 and 2015
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

1. Separate Financial Statements

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost 2016 dan/and 2015 Rp
		2016 %	2015 %	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50.10%	50.10%	161,540,900
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	78.33%	97.92%	61,500,000
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100.00%	100.00%	59,802,115
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51.00%	51.00%	30,976,300
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	100.00%	100.00%	21,197,033
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	91.00%	91.00%	7,756,222
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100.00%	100.00%	6,004,999
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100.00%	100.00%	2,400,000
Total				351,177,569

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.